



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBANTUAN
PLATFORM *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-ISLAM
RUMBIO**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**REDO PRATAMA
NIM 12211214623**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model RADEC Berbantuan Wordwall Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio*, yang ditulis oleh Redo Pratama NIM 12211214623 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 9 April 2026

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Marius, M. Hum.
NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing


Dra. Murny M.Pd.
NIP. 196609061993032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform Wordwall Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio*, yang ditulis oleh Redo Pratama NIM 12111214623 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rabu pada tanggal 12 Zulqaidah 1447 H/29 April 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 12 Zulqaidah 1447 H
29 April 2026 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP 19660410 199303 1 005

Penguji II

Rizky Erdavani S. Pd. M.A.
NIP 19950830 202012 2 016

Penguji III

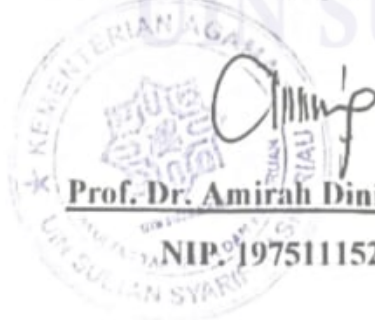
Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP 19890903 201903 1 012

Penguji IV

Debi Febianto, M.Pd.
NIP 19810411 201101 1 008

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122000



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Redo Pratama
 NIM : 12211214623
 Tempat/Tgl. Lahir : Penyasawan, 19 Maret 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Redo Pratama

NIM. 12211214623

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sosok teladan utama dalam dimensi kehidupan. Melalui ajaran dan sunnah beliau, umat manusia dituntun untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, meliputi keikhlasan, kesabaran, giat serta tekun dalam mempelajari dan mengamalkan ilmu pengetahuan. Semoga kita senantiasa istiqomah dalam ajaran yang telah beliau berikan dan termasuk golongan orang-orang yang diberikan syafa'at baginda Rasullullah di hari akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio” merupakan hasil karya ilmiah yang peneliti tulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA; Wakil Rektor I, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D; Wakil Rektor II, Dr. Alex Wenda, S.T.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Eng; Wakil Rektor III, Dr. Haris Simaremare, M.T., yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons; Wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd; Wakil dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd; serta Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., S.Ag., M.A., selaku Pelaksana Tugas (Plt.) Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. H. Martius, M.Hum; Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd; dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Martius, M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Dra. Murny, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan secara intensif sejak tahap awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih atas ilmu, arahan, dukungan, serta waktu yang telah diluangkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh civitas akademika, dosen, serta staf administrasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah, guru, serta staf Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk skripsi ini.

8. Kepada orang tua penulis yang selalu kucinta, kubanggakan, Amak dan Ayah di Kampar, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas limpahan rasa kasih dan sayang yang selalu diberikan, serta dukungan materil yang tidak terhitung pengorbanannya. Kedua orang tua selalu menjadi sumber kekuatan berkat doa dan cinta yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa setiap capaian yang diraih tidak terlepas dari dukungan dan doa dari kedua orang tua. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan yang baik, kesempatan yang luang, kebahagiaan dan keberkahan untuk Amak dan Ayah.
9. Kepada yang terkasih dan kusayang, Ns. Niken Elda Wijaya, S. Kep., penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan selama penulis menyusun penelitian ini. Terima kasih atas motivasi, bantuan dan yang lainnya yang senantiasa diusahakan untuk diberikan sehingga penulis senantiasa semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan studi dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas waktu luangnya, yang telah menjadi tokoh penting dalam cerita kehidupan penulis.
10. Kepada para sahabat yang saya banggakan, Sardi Ardiansyah, S. Pd; Badri; duo Angga; dan Iki, penulis mengucapkan ucapan terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama menempuh perkuliahan. Walaupun baru kenal ketika kuliah, namun itulah yang membuat saya bertanya kenapa tidak dari dulu kita saling kenal. Dukungan, perhatian serta kebersamaan dengan kalian, dalam suka maupun duka, juga turut andil dalam terselesaikannya studi ini.
11. Kepada Si Hijau Kesayangan (Motor Saya), yang selalu memberikan tenaganya untuk penulis bolak-balik selama menempuh perkuliahan. Meskipun terkadang kamu banyak ulahnya, tetap saja kamu akan masuk ke dalam cerita studi penulis.
12. Kepada diri penulis sendiri, Redo Pratama, penulis menyampaikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apresiasi dan ucapan terima kasih atas keteguhan hati, kesabaran, dan kegigihan yang terus digandeng hingga sampai tahap ini. Terima kasih karena telah berusaha dan pantang menyerah untuk setiap proses yang telah dilalui. Semoga penulis senantiasa diberikan kebahagiaan, keceriaan, dan keberkahan di mana pun berada dan selalu menghargai kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Penulis,



Redo Pratama

NIM 12211214623

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, penulis sampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, berupa nikmat kesehatan, kesempatan, kekuatan serta inspirasi yang menyertai penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai, kusayangi, dan kukasihi

Orang Tua Tercinta

Dua sosok yang tak pernah lelah menyebut namaku dalam doanya, yang diam diam menyimpan lelah demi melihatku berdiri sampai titik ini. Ayah Muhammad Lubis dan Ibu Lia Herni, terima kasih atas cinta yang tak terucap, dan kepercayaan yang tak pernah lelah. Di setiap langkah penulis ada harapan kalian, di setiap keberhasilan penulis ada air mata dan doa yang kalian titipkan. Semoga karya ini menjadi jawaban kecil atas perjuangan besar yang telah ayah dan ibu berikan, dan menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian di kemudian hari. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dari Allah SWT.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Ibu Dra. Murny, M.Pd yang telah sabar membimbing setiap langkah, meluruskan setiap kekeliruan, dan menguatkan di saat ragu mulai datang. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan ketulusan yang diberikan selama proses perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yg lain).”

(QS. Al-Insyirah : 7)

“Ilmu lebih utama daripada harta. Ilmu menjaga engkau, sedangkan harta engkau yang menjaganya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Aku berjalan bukan karena aku kuat, tapi karena Allah yang menguatkan. Aku bertahan bukan karena mudah, tapi karena Allah yang memudahkan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Redo Pratama(2026)

Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio

Rendahnya kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *True-Eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio yang berjumlah 16 orang siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 16 orang siswa dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes unjuk kerja dan lembar observasi guru dan siswa. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji t-test (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks cerpen siswa, yang dibuktikan melalui kenaikan nilai rata-rata dari 67,19 pada saat *pretest* menjadi 82,19 pada saat *posttest*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang maknanya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan platform *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio.

Kata Kunci: Model pembelajaran RADEC, *Wordwall*, Kemampuan Menulis Teks Cerpen.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Redo Pratama (2026)

The Effect of the RADEC Learning Model Assisted by a Wordwall Platform on the Short Story Writing Skills of Eleventh Grade Students of Private Islamic Senior High School at Al-Islam Rumbio

The low ability of eleventh-grade students of Private Islamic Senior High School at Al-Islam Rumbio in writing short stories has indicated the need for the implementation of an effective and innovative learning model in Indonesian language instruction. This study aimed to find out the effect of RADEC learning model assisted by Wordwall on students' short story writing skills. This research employed a quantitative approach with an experimental method. The experimental design used was a true experiment with a one-group pre-test post-test design. The population of this study consisted of all eleventh-grade students of Private Islamic Senior High School at Al-Islam Rumbio, totaling 16 students. The sample was determined using total sampling. Thus, all population members were included as research subjects. Data were collected through performance tests and observation sheets for teachers and students. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and a paired sample t-test. The result indicated an improvement in students' short story writing skills, as indicated by the increase in the mean score from 67.19 in the pre-test to 82.19 in the post-test. The statistical test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, and it indicated that H_a was accepted and H_o was rejected. Therefore, it can be concluded that RADEC learning model assisted by the Wordwall platform has a significant effect on the short story writing skills of eleventh-grade students of Private Islamic Senior High School at Al-Islam Rumbio.

Keywords: RADEC learning model, Wordwall, short story writing skills.

TRANSLATOR'S STATEMENT

I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com May 18th, 2026. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريدو
براتاما
(٢٠٢٦)

أثر نموذج التعلم "راديك" بمساعدة منصة "ورد وول" على قدرة كتابة نصوص القصة القصيرة لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الأهلية "الإسلام" بروميون

انخفاض قدرة طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الأهلية "الإسلام" بروميون على كتابة نصوص القصة القصيرة يشير إلى ضرورة تطبيق نموذج تعليمي فعال ومبتكر في مادة اللغة الإندونيسية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة أثر تطبيق نموذج التعلم "راديك" بمساعدة منصة "ورد وول" على قدرة كتابة نصوص القصة القصيرة لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الأهلية "الإسلام" بروميون. يعد هذا البحث بحثاً كمياً باستخدام المنهج التجريبي، ونوع التجربة المستخدمة هو التجربة الحقيقية بتصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الأهلية "الإسلام" بروميون والبالغ عددهم ١٦ طالباً، وُحِدَّت العينة بأسلوب الحصر الشامل لتشمل ١٦ طالباً أيضاً. وتمثلت أدوات جمع البيانات في اختبار الأداء وبطاقات ملاحظة المعلم والطلاب. حُلَّت البيانات في هذا البحث باستخدام الإحصاء الوصفي واختبار "ت" للعينات المرتبطة. أظهرت النتائج وجود تحسن في قدرة الطلاب على كتابة نصوص القصة القصيرة، وهو ما ثبت من خلال ارتفاع متوسط الدرجات من ٦٧,١٩ في الاختبار القبلي إلى ٨٢,١٩ في الاختبار البعدي. كما أشارت نتائج الاختبار الإحصائي إلى أن قيمة الدلالة بلغت ٠,٠٥ >، مما يعني قبول الفرضية البديلة (Ha) ورفض الفرضية الصفرية (Ho) وبناءً على ذلك، يُستنتج أن هناك أثراً دالاً لتطبيق نموذج التعلم "راديك" بمساعدة منصة "ورد وول" على قدرة كتابة نصوص القصة القصيرة لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الأهلية "الإسلام" بروميون.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم "راديك"، منصة "ورد وول"، القدرة على كتابة نصوص القصة القصيرة.

Dr. Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Keterkaitan Variabel.....	27
C. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
D. Kerangka Berpikir	30
E. Konsep Operasional.....	32
F. Hipotesis	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitan	35
B. Desain Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data	63
B. Penyajian Data Hasil Test.....	63
C. Deskripsi Hasil Observasi Guru dan Siswa	73
D. Analisis Data.....	78
E. Pembahasan	81
F. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Sintaks Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create).....	23
Gambar 2. 2	Mode Gim Wordwall.....	26
Gambar 2. 3	Kerangka Berpikir	32



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1	Modul Ajar	93
Lampiran. 2	Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek	110
Lampiran. 3	Instrumen Penelitian Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	113
Lampiran. 4	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	118
Lampiran. 5	Data Mentah Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran. 6	Uji Prasyarat.....	121
Lampiran. 7	Uji Hipotesis	122
Lampiran. 8	Hasil Teks Cerpen Siswa.....	123
Lampiran. 9	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	132
Lampiran. 10	Surat-surat Penelitian	134

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, berasal dari istilah Latin "*educate*" menyiratkan proses mengeluarkan potensi yang terpendam. Dalam bahasa Inggris, "*to educate*" memiliki makna memperbaiki akhlak dan mengembangkan kapasitas intelektual (Suwarno, 2017). Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu metode yang bertujuan untuk memodifikasi sikap dan pola perilaku individu atau kelompok, dengan sasaran membimbing individu menuju kematangan melalui pengajaran, latihan, teladan, dan metode pembimbingan.

Di tengah pesatnya kemajuan zaman, di zona pendidikan turut mengalami pengaruh signifikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan elemen krusial yang memerlukan penjagaan dan perhatian berkelanjutan. Sesuai yang tercantum di dalam undang-undang yang mengatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Indonesia, 2003).

Bahasa merupakan unsur fundamental dalam eksistensi manusia, karena seringkali berfungsi sebagai sarana komunikasi primer. Melalui bahasa, makna atau gagasan dapat dikomunikasikan untuk mengekspresikan proses berpikir atau emosi individu. Kompetensi linguistik, terutama dalam format tertulis, adalah salah satu kapabilitas esensial yang seyogianya dikuasai oleh peserta didik. Dalam kerangka pengajaran bahasa Indonesia, aktivitas menulis tidak semata-mata memenuhi persyaratan akademis, melainkan juga berfungsi sebagai media untuk memupuk kapasitas intelektual, imajinasi, serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian dalam mengartikulasikan ide secara terstruktur dan memikat.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa atau komunikasi yang sudah dipelajari dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Keterampilan menulis seharusnya sudah diajarkan sejak awal agar anak tidak gampang terpengaruh oleh bahasa–bahasa yang kurang baik. Keterampilan menulis hendaknya diterapkan sejak awal guna melatih peserta didik mengembangkan isi pikiran dan ide kreatifitas dalam bentuk teks atau tulisan.

Kegiatan menulis berkontribusi pada perluasan kosa kata peserta didik. Sejumlah pakar telah menyampaikan definisi mengenai menulis. Sebagaimana dikemukakan oleh Syarif (Simarmata et al., 2024), menulis adalah proses penyampaian gagasan atau opini dalam bentuk tulisan. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan fondasi fundamental dalam komunikasi untuk menyampaikan ide kepada pihak lain secara tekstual. Peningkatan frekuensi kegiatan menulis akan berbanding lurus dengan peningkatan penguasaan perbendaharaan kata individu. Lebih lanjut, menjadi seorang penulis juga akan meningkatkan kapabilitas verbal melalui akumulasi kekayaan kosa kata. Seorang penulis yang kompeten hendaknya mempertimbangkan audiens tulisannya, latar belakang pendidikan mereka, jenis karya tulis yang dihasilkan, serta strategi yang efektif agar pembaca dapat dengan mudah menangkap maksud penulis.

Dalam proses pembelajaran sastra, aspek menulis seringkali ditempatkan pada urutan terakhir. Hal ini menyiratkan bahwa penguasaan keterampilan menulis sastra memerlukan pemahaman awal terhadap aspek-aspek sastra lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca sastra. Aktivitas menulis sastra, dalam konteks penciptaan karya seperti cerita pendek, merupakan sebuah manifestasi yang memerlukan tingkat penguasaan yang tidak sedikit untuk dikuasai.

Penulisan cerita pendek merupakan salah satu bentuk kompetensi menulis sastra yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Cerpen tidak hanya menghendaki penguasaan kaidah kebahasaan, namun juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapabilitas dalam mentransformasi daya khayal menjadi narasi yang koheren dan substansial. Kompetensi dalam menyusun teks cerita pendek adalah salah satu kapabilitas krusial dalam studi Bahasa Indonesia, mengingat fungsinya dalam mengasah daya cipta, imajinasi, serta pemahaman terhadap struktur dan norma kebahasaan.

Namun, dari hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio semester 2 Tahun Pelajaran 2025/2026, menunjukkan kemampuan menulis kelas XI masih rendah. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata siswa kelas XI belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yakni 75.

Kendala kemampuan menulis cerpen pada siswa SMA, khususnya kelas XI, bukan hanya terbatas pada kurangnya perencanaan, tetapi juga meliputi minimnya pemahaman unsur intrinsik seperti tema yang rancu, alur tidak logis, karakter datar, serta diksi dan gaya bahasa yang monoton. Dalam proses menulis cerpen, permasalahannya yaitu siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan unsur-unsur intrinsik cerpen, yang sangat penting untuk pembuatan sebuah cerpen

Selain itu, banyak siswa menulis cerpen tanpa perencanaan atau ide awal. Mereka menulis secara spontan tanpa mempertimbangkan konflik, penyelesaian, atau pesan moral. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami pentingnya proses pra menulis dan penyusunan unsur-unsur pembangun cerpen. Jika situasi ini dibiarkan berlanjut, tujuan pembelajaran menulis cerpen tidak akan tercapai dengan baik.

Faktor lain yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya penggunaan model yang melibatkan keterlibatan aktif siswa, karena dalam kurikulum sekarang harus mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dilihat dari ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas, terutama dalam konteks pembelajaran menulis masih memerlukan pendekatan yang lebih menarik, melibatkan siswa, interaktif, dan mampu menggugah minat siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah tersebut tidak dapat diselesaikan dengan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, di mana siswa hanya menerima teori tanpa latihan aktif mengolah ide cerpen. Dengan adanya permasalahan yang didapatkan, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu memecahkan masalah tersebut. Maka salah satu model pembelajaran yang dinilai dapat digunakan adalah model pembelajaran RADEC.

RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan. Sopandi (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran tersebut dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks kebangsaan, sekaligus menumbuhkan karakter yang religius, beretika, sehat, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis. Model ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga pada penerapan melalui kegiatan mencipta pada tahap *Create* yang sangat relevan dalam pembelajaran menulis.

Model *Read-Answer-Discuss-Explain-Create* (RADEC) dipilih karena secara sistematis mengatasi tiga kelemahan utama siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio. Pertama, tahap *Read* memastikan siswa menganalisis contoh cerpen berkualitas sehingga memahami struktur yang benar. Kedua, tahap *Answer* dan *Discuss* melatih pengolahan unsur intrinsik yang selama ini menjadi kendala terbesar. Ketiga, tahap *Create* memaksa siswa menulis cerpen dengan ide terstruktur, bukan spontan seperti sebelumnya. Maka dengan melihat ini, muncullah sebuah solusi dari model pembelajaran RADEC yang diharapkan mampu mengisi kendala tersebut.

Demi mengatasi faktor rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, penelitian ini mengintegrasikan model RADEC dengan media digital *Wordwall* yang berupa platform kuis interaktif berbasis game. Integrasi ini dirancang agar tahap *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create* menjadi lebih menarik, sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa tidak hanya paham dengan materi yang diajarkan, juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “**Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menulis cerpen yang ditandai dengan tidak tercapainya KKTP.
2. Siswa mengalami kesulitan menciptakan elemen-elemen cerpen yang sudah ada, seperti tema, alur, karakter, dan gaya bahasa.
3. Siswa menulis cerpen tanpa mempertimbangkan hal-hal seperti ide awal, konflik, dan penyelesaian. Akibatnya, cerpen mereka kurang berkualitas.
4. Pembelajaran masih menggunakan model konvensional (pusat guru), yang membuat siswa tidak termotivasi dan pasif.
5. Metode pembelajaran yang tidak interaktif dan tidak menarik menyebabkan kreativitas siswa rendah dalam menulis cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu terfokus pada pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio dan bukan pada variabel lain ataupun lokasi lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah penelitian oleh peneliti, maka masalah yang dirumuskan adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan Platform *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio.

F. Manfaat Penelitian

Adapun pentingnya penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khazanah dalam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi penelitian pendidikan dalam penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

- a. Bagi sekolah: Untuk meningkatkan kompetensi profesional dan motivasi untuk memperhatikan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia serta memperkenalkan guru pada penggunaan model pembelajaran menulis dengan menggunakan model RADEC berbantuan *Wordwall*.
- b. Bagi Siswa: Penelitian ini mendorong siswa mampu menulis teks cerpen dengan baik.
- c. Bagi guru: Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengajar bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UIN SUSKA Riau dan sebagai wadah ilmu pengetahuan baru tentang peran model belajar RADEC berbantuan platform *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa.

Definisi istilah

Untuk mencegah perbedaan pengertian antara istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi istilah digunakan. Definisi istilah ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran RADEC

Model pembelajaran RADEC singkatan dari *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*, dibuat oleh Wahyu Sopandi dan rekan-rekannya sebagai tanggapan atas rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia, yang disebabkan oleh dominasi pendekatan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang sifatnya produktif, dalam artiannya adalah proses seseorang yang mampu mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaannya pada orang lain melalui lambang bunyi.

3. Wordwall

Wordwall adalah platform digital kuis interaktif online dan trivia yang dapat diakses melalui ponsel atau tablet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang berarti sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan dapat dimaknai sebagai kesanggupan seseorang dalam melakukan aktivitas (KBBI, 2025).

Menulis merupakan keterampilan linguistik yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung, tanpa interaksi tatap muka. Menulis didefinisikan sebagai penggunaan simbol grafis yang merepresentasikan bahasa yang dipahami oleh individu, sehingga orang lain dapat membaca dan menginterpretasikan simbol-simbol tersebut (Tarigan, 2008). Meskipun makna dapat diungkapkan melalui gambar atau lukisan, hal tersebut tidak dapat menggambarkan unit-unit linguistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan representasi visual dari unit-unit ekspresi bahasa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lado (Syarif et al., 2009) yaitu menulis merupakan peletakan simbol grafis yang mewakili bahasa sehingga mudah dimengerti oleh orang lain.

Sedangkan Semi (Somantri & Khambali, 2017) menyatakan bahwa menulis adalah proses memindahkan ide ke dalam tulisan.

Jadi, kesimpulannya adalah menulis adalah pemakaian dari simbol grafis untuk mempresentasikan dan mewakili bahasa sehingga orang lain dapat mengerti dengan apa yang kita ungkapkan. Semakin banyak orang menulis maka semakin banyak pula perbendaharaan kata yang dimilikinya. Selain itu, menjadi seorang penulis akan menambah keterampilan berbicara karena memiliki perbendaharaan kata yang banyak.

Menulis mencakup baik proses maupun hasil. Proses merujuk pada pengumpulan gagasan yang menghasilkan teks yang dapat dikonsumsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pembaca, yang merupakan produknya. Hal ini sejalan dengan pandangan Susanto (Aini & Koeswanti, 2024) yang mengartikan menulis sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang meliputi proses, keahlian, pemikiran, pengelolaan informasi, dan interaksi komunikasi.

Kesimpulannya adalah kemampuan menulis adalah kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam menulis dengan mempresentasikan sebuah simbol menjadi kesatuan unit ekspresi bahasa sehingga menjadi sebuah tulisan yang utuh, bermakna, dan mudah dimengerti oleh orang lain.

2. Kemampuan Menulis Teks Cerpen

a. Definisi Teks Cerpen

Cerita pendek (*short story*) adalah sebuah bentuk karya sastra yang menggambarkan suatu rangkaian peristiwa atau kejadian dalam batasan yang lebih sempit, baik dari segi jumlah kata maupun durasi pembacaan (Suherli et al., 2017) Berbeda dengan novel atau narasi yang lebih panjang dan bersambung, cerpen menampilkan alur cerita yang ringkas dan ekonomis di setiap elemen naratif yang berfungsi untuk memperkuat tema atau pesan yang disampaikan.

Cerpen, sesuai dengan namanya merupakan cerita yang sifatnya pendek. Namun, untuk kejelasan berapa ukuran panjang pendeknya itu tidak ada aturannya dan tidak ada di antara pengarang dan ahli yang sepakat. Cerpen dapat diselesaikan dalam sekali baca karena penyelesaian masalah atau konflik dalam cerita tercakup dalam satu kesatuan naratif, sehingga pembaca dapat segera memahami esensi cerita tanpa perlu penelusuran mendalam atau membaca bagian-bagian tambahan.

b. Unsur-unsur Cerpen

Cerpen merupakan karya sastra yang menarik karena penyajian ceritanya yang singkat, jumlah karakter yang terbatas, dan terfokus pada satu situasi. Cerpen juga terdiri dari elemen-elemen konstruktif naratif yang saling terkait erat antara satu sama lain. Hubungan antar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen pembangun cerita tersebut menciptakan suatu kesatuan yang bersifat abstrak. Elemen-elemen ataupun unsur-unsur dalam cerita pendek terdiri atas elemen intrinsik dan ekstrinsik.

1) Unsur Intrinsik

Elemen intrinsik adalah elemen yang membangun karya sastra itu sendiri. Elemen ini secara faktual akan ditemui ketika seseorang membaca karya sastra tersebut. Elemen intrinsik sebuah novel adalah komponen-komponen yang (secara langsung) berkontribusi dalam pembangunan cerita. Elemen yang dimaksud meliputi peristiwa, narasi, alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, penggunaan bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain' (Nurgiyantoro, 2013).

a) Tema

Tema (*theme*), merupakan arti yang dimiliki oleh sebuah cerita (Kurrotuain et al., 2024). Tema dalam cerita pendek umumnya lebih kentara sebab peristiwa - peristiwa di dalamnya dipiilih melalui pendekatan karikatural, menonjol, dan nampak sebagai sebuah pesan.

Ismayati (Amna et al., 2022) menambahkan bahwa tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkkan karya fiksi yang diciptakannya. Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tema adalah suatu unsur paling penting yang mendasari dalam penulisan sebuah karya sastra.

b) Plot atau Alur

Plot adalah peristiwa cerita yang memiliki penekanan pada adanya hubungan kausalitas (Forster, 1978). Alur merupakan inti sari dari sebuah narasi. Berbeda dengan bagian lain, alur memiliki kapasitas untuk membuktikan keberadaannya meskipun jarang dianalisis secara mendalam. Sebuah cerita tidak akan dapat dipahami bahwa tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pemahaman mengenai kejadian-kejadian yang saling terkait, hubungan sebab akibat, dan pengaruh timbal balik, sulit untuk menangkap makna sebuah cerita. Alur, yang juga dikenal sebagai plot, adalah susunan peristiwa yang membentuk sebuah narasi.

Hal ini sejalan dengan pandangan Sudjiman (1988) yang menyatakan bahwa "Alur atau pengaluran adalah pengaturan urutan penamplan peristiwa untuk memenuhi beberapa tuntutan. "Dengan demikian, alur dapat dianggap sebagai gabungan elemen-elemen yang membangun cerita, menciptakan kerangka utama narasi. Lebih jauh lagi, alur berperan dalam menggerakkan cerita menuju penyelesaian konflik yang ada di dalamnya.

c) Tokoh

Tokoh merujuk pada entitas fiktif yang mengalami atau melakukan tindakan dalam berbagai peristiwa yang disajikan dalam sebuah cerita. Tokoh umumnya digambarkan sebagai manusia, namun bisa juga berupa hewan atau objek mati yang diberi sifat layaknya manusia (Sudjiman, 1988).. Keberadaan tokoh sangat fundamental dalam sebuah cerita karena tokoh yang bertindak sebagai pembawa dan penyampai pesan, maksud, atau berbagai elemen lainnya.

Al-Ma`ruf dan Farida Nugrahani (Putri et al., 2023) juga mengemukakan bahwa tokoh menjadi bahan utama menciptakan plot dalam sebuah drama atau cerita. Tokoh juga sumber aksi dan percakapan. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau kejadian di dalam berbagai peristiwa.

d) Latar atau *setting*

Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010: 216), latar atau *setting* adalah landasan tumpu, hubungan masa, dan lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Gambaran situasi yang tepat akan membantu memperjelas peristiwa yang sedang terjadi (Suroto, 1993). Keberadaan latar juga berfungsi untuk memperkuat atau berkaitan dengan elemen-elemen lain, termasuk dalam upaya mendukung karakterisasi tokoh. Dengan kata lain, seluruh informasi, petunjuk, dan referensi yang berhubungan dengan temporal, spasial, dan atmosfer terjadinya sebuah kejadian dalam karya sastra secara kolektif membentuk latar narasi.

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial (Siregar & Mizkat, 2020)

e) Penyudut Pandangan (sudut pandang)

Sudut pandang menyajikan pandangan yang dimanfaatkan pengarang dalam sebuah karya fiksi yang ditujukan ke pembaca (Abrams, 2013). Sebelum pengarang menulis cerita, suka atau tidak suka harus memberikan keputusan untuk memilih sudut pandang tertentu. Pemilihan sudut pandang menjadi penting karna bukan hanya berkaitan dengan masalah gaya, meskipun tidak bisa di pungkiri jika pemilihan bentuk gramatika dan retorika juga berpengaruh dan tak kalah penting.

f) Gaya bahasa

Gaya bahasa yaitu wujud dari pemakaian bahasa penulis untuk memberikan gagasan, opini, gambaran, dan menghasilkan efek tertentu bagi yang membacanya (Pradopo, 1987). Gaya bahasa merupakan unsur fiksi yang berkaitan dengan penggunaan diksi oleh pengarang, di mana pengarang memilih struktur kalimat yang lebih efektif dalam sebuah karya fiksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Amanat

Pada dasarnya pengertian amanat atau yang disampaikan oleh seorang pembicara atau penulis untuk dipahami dan diterima oleh pendengar dan pembaca, yaitu kiasan, umum dan sifatnya subyektif. Amral (Nurulanningsih & Anggraini, 2024) mengatakan amanat merupakan suatu pesan yang penulis sampaikan kepada pembaca atau khalayak dan merupakan makna yang tidak semua pembaca dapat temukan karena pesan dari sebuah karya sastra tidak tersampaikan dengan jelas.

Amanat adalah ide pokok yang menjadi dasar sebuah karya sastra, yaitu pesan yang hendak dikomunikasikan oleh penulis kepada audiensnya, baik pembaca maupun pendengar.

2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah elemen-elemen yang berasal dari luar karya sastra, namun secara implisit berkontribusi pada struktur atau tatanan karya sastra tersebut (Nurgiyantoro, 2009:23). Elemen-elemen tersebut meliputi:

- a. Biografi, yang merujuk pada latar belakang pengarang, termasuk sikap, keyakinan, dan filosofi hidupnya, yang semuanya akan membentuk karakteristik karya sastra yang dihasilkannya.
- b. Psikologi, baik yang berkaitan dengan proses kreatif pengarang maupun penerapan prinsip-prinsip psikologi politik dan sosial, yang juga akan memengaruhi hasil karyanya.
- c. Kondisi sosial masyarakat di lingkungan pengarang, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan politik.
- d. Perspektif hidup suatu bangsa, studi perbandingan dengan karya seni sebelumnya, dan lain sebagainya (Wellek dan Warren mengutip Nurgiyantoro, 2009: 24).

Sedangkan menurut Kosasih (Prayogo et al., 2022) unsur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrinsik karya sastra yaitu: (1) latar belakang pengarang (2) kondisi sosial budaya (3) tempat novel dikarang.

c. Langkah-langkah menulis cerpen

Beberapa tahapan yang dapat diterapkan dalam proses penulisan cerpen, yaitu:

1) Penetapan tema atau gagasan utama

Pilihlah subjek yang menarik atau gagasan, seperti pengalaman pribadi yang hendak dikomunikasikan kepada audiens. Pertimbangkan pula pesan moral atau nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui karya pendek.

2) Pengembangan karakter

Ciptakan tokoh-tokoh yang akan memperkaya narasi. Berikan nama, karakterisasi, serta latar belakang yang informatif agar tokoh mudah.

3) Penyusunan struktur naratif atau alur

Susunlah rentetan peristiwa cerita dengan memetakan kejadian-kejadian krusial. Tentukan titik-titik penting terjadinya konflik.

4) Deskripsikan atmosfer dalam cerpen

Manfaatkan pilihan kata dan kalimat deskriptif untuk menggambarkan latar dan nuansa cerita. Kemudian, hubungkan karakteristik atau kondisi tokoh dengan latar dan suasana yang diciptakan.

5) Menentukan perspektif narasi

Perspektif narasi merujuk pada posisi narator dalam suatu cerita. Penggunaan perspektif ini bertujuan untuk menyajikan karakterisasi sesuai dengan preferensi narator ketika menciptakan fiksi cerpen. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, sebuah cerpen berpotensi merefleksikan sifat-sifat dari penciptanya. Oleh karena itu, sebuah saran tambahan bagi penulis pemula cerpen adalah untuk mengadopsi gaya penyampaian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi dalam karya mereka. Hal ini berarti bahwa narator mungkin terinspirasi oleh cara penulisan orang lain. Namun, penting untuk menghindari upaya meniru gaya penulisan tersebut secara total.

6) Proses penyuntingan dan perbaikan

Setelah menyelesaikan penulisan sebuah cerpen, lakukan peninjauan ulang terhadap naskah untuk mengoreksi kekeliruan yang ada (Hidayati, 2009)

d. Indikator Menulis Cerpen

Indikator yang berkaitan dengan kompetensi dalam penulisan teks cerpen, antara lain:

1) Relevansi judul dengan substansi cerita

Judul haruslah mencerminkan isi dari cerpen. Gunanya si pembaca nantinya dapat mempekirakan apa tema atau peristiwa utama hanya dari judul. Judul yang tepat dapat membuat cerpen lebih fokus dan mudah dipahami.

2) Tema

Tema adalah gagasan pokok atau ide besar yang melatarbelakangi cerita. Tema haruslah jelas, menarik, dan dapat dikembangkan menjadi sebuah kisah yang utuh.

3) Rangkaian peristiwa (plot)

Alur merupakan serangkaian peristiwa dalam cerpen yang disusun secara logis dan kronologis. Alur bisa maju, mundur, atau campuran, tetapi harus konsisten sehingga cerita mudah diikuti.

4) Latar (setting)

Latar mencakup tempat, waktu, dan suasana yang mendukung jalannya cerita. Latar yang baik membantu pembaca membayangkan situasi dan memperkuat pesan cerita.

5) Tokoh dan Penokohan (karakterisasi)

Penokohan adalah penggambaran watak dan karakter tokoh dalam cerpen. Bisa melalui dialog, tindakan, atau deskripsi. Penokohan yang baik membuat tokoh tampak hidup dan berkesan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Sudut pandang Narasi

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam menyampaikan cerita, misalnya orang pertama (aku, saya) atau orang ketiga (dia, mereka). Pemilihan sudut pandang harus konsisten agar cerita tidak membingungkan.

7) Gaya bahasa naratif

Gaya bahasa adalah cara pengarang menyampaikan cerita, misalnya dengan majas, diksi, atau ungkapan khas. Gaya bahasa yang tepat dapat membuat cerita lebih indah, menarik, dan menghidupkan suasana.

8) Penggunaan bahasa (diksi dan struktur kalimat)

Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sesuai kaidah, mudah dipahami, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca. Bahasa yang baik akan mendukung keterbacaan cerpen dan memudahkan pembaca memahami isi cerita (Nurgiyantoro, 2012).

e. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek

Kemampuan menulis cerita pendek adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam pemakaian ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman hidupnya yang dituangkan ke dalam bahasa tertulis yang runtut, ekspresif, enak dan mudah dipahami atau dibaca orang lain (Marwoto et al., 1987). Dalam menulis cerita pendek, penulis dituntut untuk mengkreasikan karangannya dengan tetap memperhatikan struktur cerita pendek, kemenarikan, dan keunikan dari sebuah cerita pendek. Dari kemampuan menulis cerita pendek diharapkan siswa memiliki kompetensi untuk menyusun karangan dan menulis prosa sederhana.

. Kemampuan menulis teks cerpen merupakan keterampilan siswa untuk menyusun narasi fiksi pendek yang koheren, kreatif, dan sesuai kaidah sastra, dengan fokus pada unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat. Kemampuan ini melibatkan proses pra-tulis (perencanaan ide), penulisan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pengembangan narasi), dan revisi, serta aspek ekstrinsik seperti organisasi isi, kosakata tepat, tata bahasa, dan mekanik penulisan.

Menulis cerpen adalah kegiatan mengorganisasikan pikiran, gagasan secara baik dan benar dalam bentuk cerita fiksi yang berupa prosa singkat, padat, ceritanya berpusat pada satu konflik, dan pengembangan pelakunya terbatas serta menimbulkan kesan tunggal. Menulis cerpen bukan sekedar memberitahu sebuah cerita, karena sebuah cerpen bukan hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menggambarkan sebuah pengalaman (berbentuk cerita), maka syarat untuk membuat sebuah cerpen hidup adalah bagaimana membawa pembacanya memasuki pengalaman cerita itu.

Menurut Sumardjo (2007: 99) sebuah cerpen yang baik adalah cerpen yang merupakan suatu kesatuan bentuk utuh, manunggal, tak ada bagianbagian yang tak perlu, tetapi juga ada sesuatu yang tidak terlalu banyak, semuanya pas, integral, dan mengandung suatu arti. Cerpen harus memberikan gambaran sesuatu yang tajam. Dengan kata lain, menulis cerpen bisa disimpulkan sebagai kegiatan mengarang cerita dengan memberikan pukulan tajam kepada pribadi pembaca. Ketajaman itu bisa saja terletak pada unsur cerita atau plotnya, unsur suasana cerita, unsur watak, psikologi tokoh, atau pada unsur setting dan waktu terjadinya cerita. Agar dapat menulis cerpen dengan baik, perlu adanya latihan-latihan membaca karya-karya sastra, berusaha menambah pengetahuan dan pengalaman, mempunyai kecakapan menulis dan mempunyai disiplin untuk menulis secara tetap (Sumardjo, 2007: 42). Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, seperti yang tersebut di atas maka seseorang itu akan dapat menghasilkan karya sastra (cerpen) yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek adalah kesanggupan atau kemampuan menemukan masalah, menemukan persoalannya, menemukan konflik, menceritakan pengalaman, dan menghadirkan pengalaman itu sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga kemampuan untuk melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan berbetuk fiksi (cerpen), yang di dalamnya terdapat unsur-unsur tema, tokoh, alur, latar, amanat, sudut pandang dan gaya bahasa.

3. Model RADEC

a. Pengertian Model Pembelajaran RADEC

Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) merupakan suatu metode yang terdiri dari berbagai taktik pembelajaran.

Model ini dirancang dari *Inquiry Learning* yang kemudian dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada di Indonesia (Iwanda et al., 2022). Model ini membangun sebuah lingkungan belajar yang berpusat pada interaksi antar pendidik dan peserta didik. RADEC dapat merepresentasikan kemajuan terkini dalam bidang pendidikan yang mengutamakan pencapaian kompetensi abad ke-21, pembentukan karakter, serta literasi, sembari mempersiapkan peserta didik untuk evaluasi yang diselenggarakan oleh institusi sekolah maupun perguruan tinggi.

Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Creat*) ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran mempengaruhi tes yang diberikan oleh pendidik (Ikrima et al., 2024)

Model pembelajaran ini diciptakan untuk memajukan kapabilitas berpikir kritis peserta didik dalam bingkai kebangsaan, seraya menumbuhkan karakter yang saleh, bermoral, sehat, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai elemen masyarakat dalam sistem demokrasi (Sopandi, 2017).

Model pembelajaran RADEC adalah akronim dari *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*. Pendekatan ini diciptakan oleh Wahyu Sopandi beserta timnya sebagai tanggapan atas rendahnya kapabilitas berpikir kritis di kalangan pelajar Indonesia. Fenomena ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga dipicu oleh dominasi metode pengajaran tradisional yang berpusat pada guru. Model RADEC dirancang untuk memupuk kompetensi berpikir kritis dalam spesifik ekosistem pendidikan Indonesia, sekaligus mempertimbangkan kendala waktu dan tuntutan kurikulum yang padat (Pratama et al., 2019)

Hal yang mendasari peningkatan yang cukup signifikan dalam model pembelajaran RADEC adalah bahwa sintaks model pembelajaran RADEC sesuai dengan karakteristik siswa Indonesia (Pratama et al., 2020). Ditambah, model ini dikembangkan dengan berlandaskan pada beberapa hal. Pertama, tujuan pendidikan nasional. Seperti sudah dinyatakan di atas bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pemerintah Republik Indonesia, 2003). Dengan demikian upaya praktek pendidikan yang dilakukan di sekolah harus mencakup seluruh aspek, baik itu sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Kedua, fakta di lapangan menunjukkan bahwa saat ini sumber belajar baik berupa buku maupun sumber lain seperti sumber informasi dari internet banyak tersedia dan dapat diperoleh peserta didik. Dengan demikian bagi sekolah-sekolah yang sudah memiliki sumber informasi lain selain guru memungkinkan belajar dengan cara penggalian informasi secara mandiri oleh peserta didik sebelum pertemuan di kelas atau sebelum pembelajaran dimulai.

Ketiga, menurut teori konstruktivisme sosial yang digagas Vygotsky, perkembangan kemampuan kognitif pada anak terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam teori ini dikenal istilah-istilah, kemampuan aktual (*actual development level*), kemampuan potensial (*potential development level*) dan *Zone of Proximal Development* (ZPD). Konsep ini mengemukakan bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kapasitas kognitif pelajar terjadi melalui interaksi sosial, baik dengan pendidik maupun rekan sejawat. Adapun ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru melalui interaksi dengan realitas,
- 2) Menangani pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan menggunakannya sebagai panduan dalam penyusunan strategi pengajaran,
- 3) Mendukung kolaborasi dalam proses belajar,
- 4) Menghargai upaya yang dilakukan oleh siswa,
- 5) Memfasilitasi interaksi tanya-jawab dan diskusi antara siswa dengan sesama siswa dan guru,
- 6) Menekankan pentingnya proses pembelajaran yang setara dengan hasil yang dicapai.

Vygotsky (Nurjamilah et al., 2025) berpendapat bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak dapat dicapai melalui interaksi dengan lingkungan sosial.

Keempat, membaca merupakan keterampilan. Ketika siswa berada dikelas rendah seperti di kelas I dan II, siswa biasanya belajar membaca huruf, kata, kalimat, kemudian alinea. Selanjutnya ketika di kelas III siswa mulai untuk belajar menggali informasi guna mendapatkan pemahaman (membaca pemahaman). Disebabkan membaca menjadi sebuah keterampilan maka dengan dilatihnya siswa itu akan membuat mereka semakin terampil dalam memahami isi bacaan. Keterampilan membaca ini akan terus berkembang dengan baik dalam lingkup pembelajaran berbasis literasi. Dalam pembelajaran berbasis literasi, pembelajaran inti di kelas diantaranya membaca-berpikir-menulis (Suyono, 2009). Kegiatan berpikir dapat dilatih saat siswa menjawab pertanyaan, tugas dan ketika berdiskusi dengan temannya. Sementara keterampilan menulis dapat dilatih ketika siswa mengajukan ide atau menulis laporan penelitian, pemecahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, dan karya/ proyek yang telah dikerjakannya (Sopandi, et al, 2021).

b. Fase-fase Model RADEC

Model pembelajaran RADEC merupakan alternatif model pembelajaran yang menawarkan solusi terhadap berbagai tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia (Sopandi, 2017). Tahapan atau sintaks penerapan model *Read-Answer-Discuss-Explain-Create* sebagai berikut

- 1) *Read* (Membaca), di mana peserta didik memperoleh informasi dari beragam sumber. Kegiatan membaca ini dapat mencakup pembacaan teks secara berkelompok, perumusan prediksi berdasarkan materi bacaan, atau menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari melalui analogi guna memperdalam pemahaman mereka.
- 2) *Answer* (menjawab), setelah melaksanakan aktivitas membaca awal, para pembelajar diminta untuk menjawab pertanyaan pra-pembelajaran berdasarkan pemahaman yang didapat dari kegiatan membaca. Selanjutnya, pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dalam format lembar kerja. Para pembelajar menjawab pertanyaan tersebut secara individual sebelum sesi pembelajaran dimulai. Tujuan dari tahapan ini adalah agar siswa dapat secara mandiri atau individual mengidentifikasi bagian-bagian dari materi ajar yang dianggap mudah maupun sulit. Lebih lanjut, siswa diarahkan untuk melakukan persepsi terhadap minat baca mereka, serta tingkat kemudahan dalam memahami bacaan. Dengan meninjau tugas siswa pada pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai, guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dapat bervariasi.
- 3) *Discuss* (Diskusi) dilakukan setelah sesi tanya jawab sebelum pembelajaran. Siswa membentuk beberapa kelompok untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji jawaban dari tahap awal pembelajaran. Pendidik memberikan arahan kepada siswa mengenai topik yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. Pendidik memastikan terjalinnya interaksi yang efektif di antara anggota kelompok. Pendidik dapat mengidentifikasi kelompok yang memiliki ide-ide cemerlang.

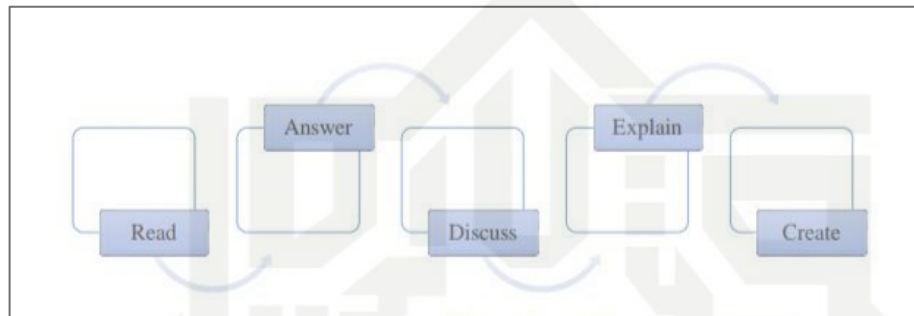
- 4) *Explain* (menjelaskan), dilakukan oleh siswa, di mana setiap kelompok menunjuk seorang wakil yang dianggap kompeten untuk menyampaikan materi yang akan dipresentasikan di hadapan kelas. Dalam aktivitas ini, pendidik mengonfirmasi bahwa perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja mereka dengan akurat dan dapat dipahami oleh peserta didik lainnya. Pendidik perlu memberikan dorongan kepada peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan, sanggahan, atau masukan.
- 5) Pada tahap *Create* (Menciptakan), peserta didik diberi kesempatan untuk merealisasikan dan mengembangkan gagasan-gagasan inovatif. Wujud gagasan ini dapat disajikan secara individu maupun kolektif, bergantung pada objek pengembangan yang diinginkan. Tahap ini berfungsi untuk melatih peserta didik dalam berpikir kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif. Peserta didik belajar mengidentifikasi ide-ide kreatif, mewujudkan gagasan tersebut, merancang proses implementasi, dan melaksanakan rencana yang telah dirumuskan Sopan 22

Maka dengan ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC mencakup serangkaian tahapan yang mempromosikan pembelajaran terstruktur dan berorientasi pada siswa. Setiap langkah dirancang dengan tujuan yang berbeda namun saling melengkapi. Proses ini diawali dengan membaca materi untuk memperoleh pemahaman dasar (*Read*), dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan secara individual (*Answer*). Selanjutnya, siswa berpartisipasi dalam diskusi untuk memperluas dan memverifikasi pemahaman mereka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Discuss*). Tahap berikutnya melibatkan presentasi temuan dan penerimaan umpan balik (*Explain*), dan diakhiri dengan penciptaan produk sebagai manifestasi penerapan ide secara inovatif (*Create*). Rangkaian keseluruhan tahapan ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis, kerja sama tim, dan kreativitas secara seimbang.



Gambar 2. 1
Sintaks Model Pembelajaran RADEC

c. Kelebihan Model RADEC

Keunggulan dari model pembelajaran RADEC ini diantaranya adalah:

- 1) Guru mampu dan kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang difungsikan agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.
- 2) Mampu meningkatkan kinerja pikir kritis siswa.
- 3) Kemampuan menganalisa dan membaca peserta didik meningkat.
- 4) Mampu meningkatkan kerjasama kelompok.

Model pembelajaran RADEC juga memiliki ciri-ciri dalam pembelajaran dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Model RADEC selalu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Model RADEC mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.
- 3) Model RADEC dalam belajar selalu menghubungkan apa yang diketahui siswa dengan materi yang dipejari.
- 4) Model RADEC menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata atau isu-isu kontemporer.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Model RADEC selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, mengusulkan rencana penyelidikan, dan menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 6) Model RADEC memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi secara mendalam melalui pra-pembelajaran (Hernita & Dharma, 2023)

d. Kekurangan Model RADEC

Kekurangan dari model pembelajaran RADEC diantaranya adalah:

- 1) RADEC umumnya digunakan hanya untuk bidang tertentu.
- 2) Lebih menekankan tentang soal cerita.

Adapun kekurangan lainnya dari Model Pembelajaran (RADEC) menurut Handayani (Yulisdiva et al., 2023) kelemahan model RADEC yaitu guru harus benar-benar dalam merencanakan pembelajaran. Karena tombak keberhasilan proses pembelajaran terdapat pada gurunya itu sendiri, kompetensi yang dimiliki guru harus dikembangkan mulai dari merencanakan program belajar mengajar, menilai kemajuan yang telah dicapai pada proses pembelajaran, dan menguasai bahan pengajaran namun tentunya guru hanya sebagai fasilitator bukan guru yang berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Melihat kekurangan tersebut, maka peneliti akan mencoba menyesuaikan keadaan, dimana pada penelitian sebelumnya memang sudah terbukti dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Media *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa (Sari & Yarza, 2021). Jadi, aplikasi ini dimanfaatkan untuk menunjang sumber belajar dan dapat juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagai alat bantu menilai siswa yang sifatnya daring dan diminati siswa.

Sejalan dengan itu, *Wordwall* yaitu media pembelajaran yang menarik, bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan (Juliana et al., 2020). Melalui media pembelajaran *Wordwall*, peserta didik dapat mengerjakan soal atau kuis melalui handphone dengan bantuan jaringan internet. Media pembelajaran *Wordwall* mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat unsur permainan didalam *Wordwall* sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

b. Macam-Macam Mode Gim *Wordwall*

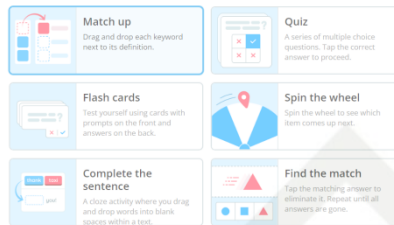
Jenis-jenis permainan yang ditawarkan media pembelajaran *Wordwall* sangat beragam dan dapat dilihat pada halaman website *Wordwall* yaitu <https://Wordwall.net/>. Jenis-jenis permainan media pembelajaran *Wordwall*:

- 1) Permainan Pencocokkan.
- 2) Kuis.
- 3) Membuka Kotak.
- 4) Benarkan Kalimat.
- 5) Lampu Kilat.
- 6) Roda Acak.
- 7) Menemukan Kecocokan.
- 8) Pengurutan Grup.
- 9) Kata yang Hilang.
- 10) Anagram.
- 11) Mencari Kata.
- 12) Kuis *Gameshow*.
- 13) Pasangan yang Cocok.
- 14) Teka-Teki Silang.
- 15) Diagram Berlabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Kartu Acak.
- 17) Al Gojo.
- 18) Balik Ubin.



Gambar 2. 2 Mode Gim *Wordwall*

c. Kelebihan dan kekurangan *Wordwall*

Penggunaan *Wordwall* didalam kelas memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penggunaan *Wordwall* didalam kelas adalah siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan mudah baik ditingkat sekolah dasar maupun tinggi (Nisa & Susanto, 2024). Penggunaan *Wordwall* dapat melatih kreativitas siswa hal tersebut dikarenakan bermain sambil belajar bersama teman - temannya baik perseorangan ataupun kelompok. Kreativitas peserta didik dituntut dalam mengerjakan permainan-permainan yang disajikan dalam *Wordwall* yang sebelumnya telah dirancang oleh guru. selain itu *Wordwall* memiliki kekurangan yaitu hanya dapat dilihat karena berbentuk visual serta pembuatannya membutuhkan waktu yang lebih (Mujahidin et al., 2021).

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan media *Wordwall* sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media Pembelajaran *Wordwall*
 - a) Media *Wordwall* bersifat fleksibel dan dapat digunakan dengan mudah oleh berbagai tingkatan sekolah.
 - b) Tidak monoton dan menarik untuk dimainkan.
 - c) Media *Wordwall* bersifat kreatif.
 - d) Meningkatkan minat siswa dalam belajar.
 - e) Dapat menjadi alat evaluasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Kuis dapat di cetak dan dibagikan kepada siswa.
- 2) Kekurangan Media Pembelajaran *Wordwall*
 - a) Media *Wordwall* hanya dapat dilihat karena media visual.
 - b) Media *Wordwall* membutuhkan waktu yang relative lebih dalam membuatnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Wordwall* hanya sebagai media bantu untuk salah satu tahapan ataupun sintaks RADEC, yakni pada tahap *Answer*. Platform *Wordwall* dimanfaatkan secara spesifik pada tahap *Answer* dalam model pembelajaran RADEC menggunakan mode *Random Wheels* (roda acak) sebagai media kuis interaktif untuk menguji pemahaman unsur intrinsik teks cerpen seperti tema, alur, tokoh, dan latar. Mode *Random Wheels* menghasilkan ketegangan dan antusiasme siswa karena jawaban muncul secara acak melalui putaran roda virtual, sehingga siswa secara aktif mengolah dan mengingat konsep cerpen sebelum melanjut ke tahap *Discuss* dan *Create*. Penggunaan ini secara efektif mengurangi kecenderungan siswa menulis cerpen secara spontan tanpa perencanaan awal yang menjadi masalah utama kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio.

B. Keterkaitan Variabel

Kemampuan menulis cerpen merupakan keterampilan yang kompleks, karena siswa dituntut untuk menuangkan ide, mengembangkan alur cerita, menampilkan tokoh, serta menggunakan bahasa yang kreatif. Permasalahan yang ditemukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan menulis cerpen karena rendahnya minat, kreativitas, keterbatasan kosakata, dan lemahnya motivasi belajar. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran dan media yang dapat mendorong siswa berpikir kritis sekaligus kreatif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran RADEC menjadi salah satu alternatif solusi. Melalui tahap *Create*, siswa diarahkan untuk menghasilkan produk nyata berupa karya tulis. Model ini menekankan aktivitas membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta, yang bertujuan mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam pembelajaran, karena setiap tahap memberi ruang pada siswa untuk berlatih berpikir dan berkreasi (Ilham S et al., 2024). Sejalan dengan itu, penelitian Wardani, et al (2024) membuktikan bahwa RADEC efektif meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis cerpen siswa SMA dibandingkan dengan metode diskusi. Dengan demikian, RADEC memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Untuk memperkuat penerapan RADEC, diperlukan media yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Salah satunya adalah *Wordwall*, platform kuis berbasis permainan. Melalui mode permainan yang variatif, *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kompetitif, sekaligus menyenangkan.

Variabel bebas (model RADEC berbantuan *Wordwall*) memengaruhi variabel terikat (kemampuan menulis cerpen) melalui mekanisme *random wheels* di tahap *Answer*, di mana siswa berlatih mengidentifikasi unsur cerpen secara cepat dan menyenangkan melalui putaran roda acak, yang secara langsung memperkaya proses *Create* (penulisan cerpen) dengan ide-ide yang lebih terstruktur, kreatif, dan tidak monoton.

Dengan demikian, integrasi RADEC dan *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan menulis cerpen. RADEC memberi kerangka pedagogis yang sistematis dan menekankan aspek berpikir kritis serta kreativitas, sementara *Wordwall* memberikan dorongan motivasi dan partisipasi melalui gamifikasi. Kreativitas yang terbangun akan berkontribusi langsung pada kualitas cerpen yang dihasilkan siswa, sehingga kemampuan menulis mereka meningkat secara signifikan

Integrasi model RADEC dengan *Wordwall* merupakan pendekatan yang potensial untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA/MA. RADEC membangun kerangka berpikir kritis dan kreatif, sedangkan *Wordwall* meningkatkan motivasi serta partisipasi. Keduanya saling melengkapi sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa, yang pada akhirnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen.

Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Berorientasi Pada Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Di Kelas XI SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023” menunjukkan bahwa penerapan model RADEC pada pembelajaran menulis cerpen berorientasi pada kreativitas peserta didik memberikan hasil yang signifikan. Siswa kelas XI yang belajar dengan model RADEC mengalami peningkatan kemampuan menulis cerpen sekaligus pengembangan kreativitas dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Hasil penelitian ini mendukung asumsi bahwa RADEC dapat diimplementasikan di SMA untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerpen (Wardani et al., 2024). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wardani dkk. (2024) terletak pada fokus kajian, yaitu kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model RADEC di jenjang SMA. Namun, perbedaan terletak pada variabel tambahan, di mana penelitian ini mengombinasikan RADEC dengan platform *Wordwall*. Hal ini menjadi pembeda sekaligus kebaruan penelitian karena belum banyak penelitian yang mengintegrasikan RADEC dengan media digital berbasis permainan dalam pembelajaran menulis cerpen.
2. Peneliti menemukan hal serupa (Andini & Fitria, 2021) dengan judul "Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," mengungkapkan temuan-temuan berikut. Rata-rata nilai pretest di kelas eksperimen adalah 44,05263. Setelah penerapan model Radece, nilai posttest meningkat menjadi 82,47. Di sisi lain, kelas kontrol mencatat rata-rata pretest sebesar 44,15 dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata posttest 69,5. Studi ini mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran RADEC dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakannya. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada penggunaan model RADEC. Perbedaan utama terletak pada metodologi penelitian, di mana penelitian penulis akan menerapkan desain kuasi eksperimen, dan pada penelitian ini menggunakan media bantu *Wordwall*.

3. Studi yang berjudul “pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) pada materi asam basa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Singingi”. Metode pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest – post test*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji homogenitas dan uji-*t Paired Sampel t Test*. Hasil pada penelitian ini diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,00 < 0,05 dengan nilai rata-rata *pretest* 47,50 dan nilai rata-rata *post test* 76,59 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) pada materi asam basa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Singingi (Selga et al., 2025). Kesamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan model RADEC. Namun, terdapat perbedaan yaitu studi ini berfokus pada hasil belajar siswa pada materi asam basa, sedangkan penelitian yang dirujuk mengkaji kemampuan menulis teks cerpen dengan bantuan *Wordwall*.

D Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau disebut juga dengan kerangka konseptual ialah model konseptual yang menjelaskan bagaimana sebuah teori saling berkaitan dengan berbagai faktor yang berhasil diidentifikasi menjadi sebuah masalah (Syahputri et al., 2023). Alur berpikir yang berpatokan pada pemikiran atau teori terdahulu dan diikuti pengalaman yang sifatnya empiris, menjadi dasar

utama dalam merangkai kerangka berpikir yang bermanfaat untuk membangun sebuah hipotesis. Maka disimpulkan, bahwa kerangka berpikir ialah sebuah dasar ketika membentuk atau menyusun hipotesis.

Keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Islam Rumbio masih tergolong belum memadai. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain hambatan dalam mengolah elemen-elemen intrinsik cerita pendek, ketiadaan tahap perencanaan sebelum memulai penulisan, serta penerapan metode pengajaran tradisional yang cenderung menurunkan motivasi dan tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Fenomena ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan pembaharuan dalam strategi pembelajaran guna menaikkan ketertarikan daya cipta, dan kapabilitas siswa dalam merangkai cerita pendek. Salah satu alternatif solusi yang diusulkan adalah implementasi mode pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) yang didukung oleh media *Wordwall*. Model RADEC memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman secara bertahap melalui aktivitas membaca, menjawab pertanyaan, bertukar pikiran, memberikan penjelasan, dan menghasilkan karya, sementara *Wordwall* berperan sebagai sarana kuis interaktif yang mendorong partisipasi siswa secara optimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 3
Kerangka Berpikir



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan sebuah pendekatan dengan tujuan mengartikan tiap tiap variabel ke bentuk yang lebih konkrit. Tahap ini dilakukan dengan mengganti konsep yang sifatnya abstrak dan sulit dipahami menjadi sebuah konsep yang dioperasionalkan. Hal ini bertujuan supaya data yang diinginkan dapat dikumpulkan, dianalisis dan diukur dengan lebih mudah, benar dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dioperasionalkan adalah pengaruh penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel X yakni Pengaruh Model RADEC berbantuan *Wordwall*

Proses pembelajaran dilaksanakan merujuk langkah langkah penggunaan model RADEC, yaitu:

- a. *Read*, yakni guru memberikan bahan materi bacaan secara individu guna memperoleh informasi dari bahan bacaan yang telah diberikan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh atau melihat bagaimana pemahaman awal mereka tentang materi hari ini.
- b. *Answer*, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yg sifatnya pra-pembelajaran yang berdasarkan dari aktifitas membaca yang telah mereka lakukan sebelumnya. Pada tahap ini, guru memberikan pertanyaan dengan media bantu *Wordwall* untuk setiap individu.
- c. *Discuss*, tahap ini dilaksanakan setelah sesi menjawab pertanyaan (*Answer*) sebelumnya. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi. Siswa didorong untuk saling tukar pikiran mengenai jawaban yang telah mereka jawab sebelumnya. Guru dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah memahami materi atau sebaliknya.
- d. *Explain*, siswa disetiap kelompok menunjuk seorang wakil yang mereka anggap kompeten untuk menjelaskan/menyampaikan materi yang akan dipresentasikan di hadapan kelas. Guru membimbing penyampaian hasil kerja kelompok dengan akurat dan dapat dipahami oleh siswa. Guru juga memberikan arahan untuk memberikan pertanyaan, sanggahan, atau masukan.
- e. *Create*, guru memberikan siswa kesempatan untuk merealisasikan gagasan atau ide mereka yang nantinya disajikan secara individu. Di tahap akhir inilah nantinya ide-ide siswa tersebut dapat dituangkan ke dalam tulisan berupa teks cerita pendek.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah penelitian yang keshahihannya haruslah diuji empiris dan menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari (Abubakar, 2021). Jadi, hipotesis ialah sebuah pernyataan yang dibuat sementara sebagai hal yang

benar yang menjadi panduan dalam verifikasi.

Berdasarkan judul penelitian yakni “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio”, maka hipotesisnya adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dugaan sementara hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan atau metodologi yang dipilih untuk investigasi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang akan memanfaatkan rancangan eksperimental. Pengumpulan data akan diformat dalam bentuk numerik, yang membenarkan klasifikasi studi ini sebagai kuantitatif. Penilaian eksperimen dirancang untuk mengetahui dampak dari intervensi atau perlakuan spesifik. Penelitian kuasi-eksperimen sebagai sebuah evolusi dari desain true experiment (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, metode penilaian yang diadopsi adalah metode eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah suatu strategi yang digunakan untuk menyelidiki korelasi kausal (Arikunto, 2013). Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi efek dari penerapan model instruksional RADEC, yang didukung oleh *Wordwall* pada kompetensi siswa dalam menulis teks cerita pendek.

B. Desain Penelitian

Metodologi ataupun desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain uji coba satu kelompok Pra-dan-Pasca atau *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian pra-eksperimental merupakan bentuk paling ringan dari penelitian eksperimen. Pendekatan ini dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi variabel independen dan dependen yang kemudian dilakukan pengamatan terhadap satu atau beberapa kelompok untuk memantau apakah ada perubahan yang terjadi. Umumnya, desain ini dipakai sebagai hal mula untuk menentukan diperlukankah penelitian lanjutan pada populasi yang lebih banyak. Karena sifatnya mudah diterapkan, desain pra-eksperimental dianggap efisien dalam memperoleh gambaran awal mengenai hubungan antarvariabel. Namun, desain ini tidak melibatkan adanya kelompok kontrol, sehingga tingkat validitasnya cenderung dibawah desain eksperimen lainnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Putra et al., 2025). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa desain penelitian *pra-eksperimental* merupakan tahap awal dalam penelitian eksperimental yang berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai hubungan antara variabel. Desain ini melibatkan pengukuran melalui tes awal (*pretest*) sebelum intervensi diberikan dan tes akhir (*posttest*) setelah intervensi dilaksanakan untuk setiap siklus pembelajaran. Dengan menggunakan desain ini, efektivitas intervensi dapat dinilai secara lebih presisi melalui perbandingan dengan kondisi subjek sebelum intervensi diaplikasikan.

$$O_1 \times O_2$$

(Hastjarjo, 2019)

O_1 = nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Perlakuan* (Penerapan model RADEC)

O_2 = nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun penelitian dilaksanakan (Sujarweni, 2014). Studi ini diselenggarakan selama semester kedua tahun akademik 2025/2026, secara spesifik berlangsung pada bulan Januari hingga April 2026.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang diobservasi (Nasution, 2003). Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio. Institusi pendidikan ini berlokasi di jalur utama Pekanbaru-Bangkinang, tepatnya di desa Pulau Sialang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi studi didasarkan pada pemahaman mendalam peneliti mengenai kondisi lingkungan tempat penelitian, yang diharapkan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan kendala atau potensi permasalahan selama proses penelitian berlangsung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), “Populasi merujuk pada lingkup generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan atribut serta ciri-ciri spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna menghasilkan suatu simpulan.

Objek penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada jenjang kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio untuk periode akademik 2025/2026, yang hanya terdiri dari satu kelas, yakni kelas XI dengan total keseluruhan siswa 16 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Sejalan dengan penegertian tersebut Sampel adalah sebagian atau wakil Populasi yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merujuk pada sebagian dari individu yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada. Pemilihan sampel dalam studi ini diterapkan melalui teknik *Total Sampling*, yaitu sampel yang di ambil adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Islam Rumbio yang berjumlah 16 siswa.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X (laki-laki)	8 orang
X (perempuan)	8 orang
Jumlah	16 orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013), instrumen penelitian ialah suatu perangkat yang dipakai untuk mengukur fenomena alamiah maupun sosial yang sedang diamati.

Instrumen penelitian pada hakikatnya adalah sarana yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian (Purwanto, 2018).

Unuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti merancang sebuah instrumen berupa tes unjuk kera guna menjawab pertanyaan penelitian. Metode tes ini dipilih unuk mengukur kompetensi responden penelitian yang berfokus pada evaluasi kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek. Peserta didik akan mendemonstrasikan kemampuannya melalui penulisan cerita pendek. Dalam hal ini, observasi awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) dilakukan terhadap kemampuan menulis cerita pendek dalam satu kelompok atau kelas, yang bertujuan untuk mengamati kondisi sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran. Model pembelajaran RADEC yang didukung oleh *Wordwall* diterapkan pada kelas yang telah ditentukan. Pengukuran akhir (*posttest*) dilaksanakan pasca-intervensi.

Dalam hal ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa. Peneliti memakai beberapa instrumen diantaranya:

1. Observasi

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran ini, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi langsung untuk memperoleh permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Observasi ataupun pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Maka dengan itu peneliti memakai teknik observasi dengan mendengar dan mengamati yang kemudian merekam adanya perilaku dan peristiwa seperti halnya situasi aktual. Peneliti menyediakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa beserta indikator penilaiannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi penilaian dokumen guru diisi oleh observer (Sudjana, 2011). Lembar observasi penilaian aktivitas guru dalam penelitian ini merupakan lembar pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Fungsi dari lembar observasi untuk mengetahui apakah aktivitas peneliti yang berperan sebagai guru sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan dan sedang diteliti atau tidak. Lembar observasi penilaian aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Kegiatan Prapembelajaran					
	Tahap <i>Read</i>					
1	Guru memberikan bahan bacaan berupa kepada siswa					
	Tahap <i>Answer</i>					
2	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media <i>Wordwall</i>					
	Kegiatan pendahuluan					
3	Guru memberi salam, menanyakan kabar dan menjawab absensi kehadiran					
4	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua					
5	Mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
7	Guru memberikan sedikit hasil analisis perihal kegiatan siswa sebelumnya, baik siswa yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, siswa yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	pembelajaran					
	Kegiatan Inti					
	Tahap <i>Discuss</i>					
8	Guru membagi beberapa kelompok yang heterogen					
9	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran					
	Tahap <i>Explain</i>					
10	Guru memilih kelompok untuk diminta mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk menanggapi					
11	Guru memberikan penjelasan terkait hal yang didiskusikan (menyesuaikan kebutuhan siswa)					
	Tahap <i>Create</i>					
12	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)					
	Kegiatan Penutup					
13	Guru membimbing siswa untuk refleksi pembelajaran, serta pemberian umpan balik dan penguatan					
14	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					

Berdasarkan tabel 3.2 lembar observasi penilaian aktivitas guru terdapat 14 aspek penilaian yang terbagi menjadi empat bagian yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil yang diperoleh dapat dihitung dalam persentase dan kategori pada indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.3 untuk data hasil observasi aktivitas guru di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3
Indikator Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Guru memberikan bahan bacaan berupa kepada siswa	Guru tidak memberikan bahan bacaan kepada siswa	1
		Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa, namun semua siswa tidak terlalu minat dengan bacaan	2
		Guru sudah memberikan bahan bacaan, namun sebagian siswa tidak minat membacanya	3
		Guru memberikan bahan bacaan dan siswa dengan serius membacanya	4
2	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media <i>Wordwall</i>	Guru tidak memberikan pertanyaan pra pembelajaran dan tidak menggunakan <i>Wordwall</i>	1
		Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran namun masih terkendala di media <i>Wordwall</i> sehingga siswa kurang menarik	2
		Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran, media <i>Wordwall</i> digunakan, dan sebagian siswa antusias	3
		Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran dengan baik dan menggunakan media <i>Wordwall</i> yang membuat siswa semangat belajar	4
3	Guru memberi salam, menanyakan kabar dan menjawab absensi kehadiran	Guru tidak memberikan salam, menanyakan kabar, dan menjawab absensi kehadiran.	1
		Guru memberi salam, menanyakan kabar, namun kurang jelas menjawab absensi kehadiran atau terburu-buru.	2
		Guru memberikan salam, menanyakan kabar dengan cukup jelas dan sudah baik dalam	3

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		menjawab absensi kehadiran	
		Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan menjawab absensi dengan sangat baik	4
4	Berdoa bersama dipimpin oleh guru	Guru tidak memimpin doa bahkan tidak membacanya	1
		Guru memimpin doa namun terburu buru	2
		Guru memimpin doa dan siswa cukup serius membacanya	3
		Guru memimpin doa dengan baik dan siswa serius membacanya	4
5	Guru mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan	Guru tidak mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah ditugaskan	1
		Guru mengumpulkan tugas siswa namun siswa masih banyak yang tidak mengumpulkan karena terburu buru	2
		Guru mengumpulkan tugas siswa dan sebagian siswa telah mengumpulkannya	3
		Guru berhasil mengumpulkan tugas siswa secara keseluruhan	4
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak efektif	1
		Guru kurang jelas menyampaikan tujuan pembelajaran	2
		Guru sudah cukup jelas menyampaikan tujuan pembelajaran, dan sebagian besar siswa memahaminya.	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas,	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		menarik, dan mengaitkannya dengan manfaat belajar.	
7	Guru memberikan hasil analisis perihal kegiatan siswa sebelumnya, baik siswa yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, siswa yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra pembelajaran	Guru tidak memberikan analisis sehingga pembelajaran tidak optimal	1
		Guru cukup jelas memberikan analisis, namun siswa masih kurang paham	2
		Guru telah memberikan analisis dan sebagian siswa telah paham	3
		Guru memberikan analisis dengan baik dan siswa paham	4
8	Guru membagi beberapa kelompok yang heterogen, dan mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran	Guru tidak adil membagi kelompok dan tidak mengarahkan siswa dalam berdiskusi	1
		Guru cukup adil membagi kelompok heterogen dan cukup mengarahkan siswa dalam berdiskusi	2
		Guru adil memberikan kelompok namun kurang mengarahkan siswa dalam berdiskusi	3
		Guru adil membagi kelompok dan baik dalam mengarahkan siswa dalam berdiskusi	4
9	Guru memilih kelompok untuk diminta mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk menanggapi	Guru tidak memilih kelompok untuk mempresentasikan dan cenderung acuh dalam memimpin	1
		Guru sudah memilih kelompok untuk presentasi namun kurang	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		tegas sehingga kelompok yang tidak menanggapi cenderung diam	
		Guru sudah cukup baik dalam menunjuk kelompok dan sebagian kelompok menanggapi	3
		Guru sangat baik dalam pemilihan kelompok presentasi dan siswa saling menanggapi	4
10	Guru memberikan penjelasan terkait hal yang didiskusikan (menyesuaikan kebutuhan siswa)	Guru tidak mampu menjelaskan materi dengan baik	1
		Guru cukup mapu menjelaskan materi diskusi	2
		Guru sudah baik dalam menjelaskan materi diskusi	3
		Guru sudah sangat mampu menjelaskan dan membimbing diskusi	4
11	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)	Guru tidak mengarahkan siswa untuk menulis teks cerita pendek sehingga siswa acuh	1
		Guru cukup baik dalam mengarahkan siswa dalam menulis	2
		Guru mampu memberi arahan dan sebagian siswa telah menuls	3
		Guru mahir dalam memberi arahan dan semua siswa menulis	4
12	Guru membimbing siswa untuk refleksi pembelajaran, serta pemberian umpan balik dan penguatan	Guru tidak membimbing siswa untuk refleksi, dan tidak memberikan umpan balik	1
		Guru cukup baik dalam membimbing siswa untuk refleksi dan feedback	2
		Guru baik dalam memberikan refleksi dan umpan balik, meskipun ada sedikit penguatan	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		Guru mahir dalam membimbing penguatan, refleksi dan umpan balik	4
13	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Guru tidak mengarahkan menutup pembelajaran dan siswa untuk berdoa dan salam	1
		Guru cukup baik menutup dan membimbing siswa dalam berdoa	2
		Guru baik dalam menutup dan mengarahkan siswa untuk berdoa	3
		Guru pandai dalam menutup pembelajaran dan membimbing siswa membaca doa penutup pembelajaran	4

Sumber: dimodifikasi dari artikel jurnal (Adelia et al., 2024)

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merujuk kepada pertanyaan peneliti dengan tujuan untuk menilai proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian dapat dilihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai atau belum dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Lembar observasi penilaian aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3. 4
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Kegiatan Prapembelajaran					
	Tahap <i>Read</i>					
1	Siswa membaca bahan bacaan yang diberikan guru					
	Tahap <i>Answer</i>					
2	Siswa menjawab pertanyaan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	pra pembelajaran dengan bantuan media <i>Wordwall</i>					
	Kegiatan pendahuluan					
3	Siswa menjawab salam, menjawab kabar dan menjawab absensi kehadiran dari guru					
4	Siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua dan bimbingan guru					
5	Siswa mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan					
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
7	Siswa menyimak hasil analisis perihal kegiatan sebelumnya, baik yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra pembelajaran					
	Kegiatan Inti					
	Tahap <i>Discuss</i>					
8	Siswa membentuk kelompok yang dibagi guru					
9	Siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran					
	Tahap <i>Explain</i>					
10	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan menanggapi					
	Tahap <i>Create</i>					
12	Siswa mendengarkan arahan dari guru dan merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)					
	Kegiatan Penutup					
13	Siswa melaksanakan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	refleksi pembelajaran, serta umpan balik dan penguatan					
14	Siswa berdoa dan salam untuk menutup pembelajaran					

Berdasarkan tabel 3.4 lembar observasi penilaian aktivitas siswa terdapat 14 aspek penilaian yang terbagi menjadi empat bagian yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil yang diperoleh dapat dihitung dalam persentase dan kategori pada indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.5 untuk data hasil observasi aktivitas guru di bawah ini:

Tabel 3. 5
Indikator Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Siswa membaca bahan bacaan yang diberikan guru	Siswa tidak membaca bahan bacaan yang diberikan guru	1
		Hanya beberapa siswa yang membaca bahan bacaan, namun semua siswa tidak terlalu minat dengan bacaan	2
		Siswa sebagian membaca bahan bacaan, namun sebagian siswa tidak minat membacanya	3
		Seluruh 4siswa membaca bahan bacaan dan siswa dengan serius membacanya	4
2	Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media <i>Wordwall</i>	Siswa tidak menjawab pertanyaan pra pembelajaran dan tidak minat belajar menggunakan <i>Wordwall</i>	1
		Hanya sedikit siswa yang menjawab pertanyaan pra pembelajaran dan masih kurang tertarik pada media <i>Wordwall</i> .	2
		Sebagian siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran, minat dengan media <i>Wordwall</i> digunakan, dan	3

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		sebagian siswa antusias	
		Semua siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran dengan baik dan media Wordwall membuat siswa semangat belajar	4
3	Siswa menjawab salam, kabar dan menjawab absensi kehadiran	Siswa tidak menjawab salam, kabar, dan menjawab absensi kehadiran.	1
		Siswa menjawab salam, kabar, namun kurang jelas menjawab absensi kehadiran atau terburu-buru.	2
		Sebagian siswa menjawab salam, kabar dengan cukup jelas dan sudah baik dalam menjawab absensi kehadiran	3
		Semua siswa menjawab salam, kabar, dan menjawab absensi dengan sangat baik	4
4	Siswa berdoa bersama dipimpin oleh guru dan ketua	Siswa tidak mau berdoa bahkan tidak membacanya	1
		Siswa membaca doa namun terburu-buru	2
		Siswa membaca doa dan siswa cukup serius membacanya	3
		Siswa membaca doa dengan baik dan siswa serius membacanya	4
5	Siswa mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan	Siswa tidak mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah ditugaskan	1
		Hanya sedikit siswa yang mengumpulkan tugas dan masih banyak yang tidak mengumpulkan karena tidak paham materi	2
		Sebagian siswa mengumpulkan tugas siswa	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		Semua siswa mengumpulkan tugas	4
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	Siswa cuek dengan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak efektif	1
		Hanya sedikit siswa yang mendengarkan tujuan pembelajaran	2
		Siswa sudah cukup serius mendengarkan tujuan pembelajaran, dan sebagian besar siswa belum	3
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius,	4
7	Siswa mendengarkan hasil analisis perihal kegiatan sebelumnya	Siswa tidak peduli dengan hasil analisis	1
		Siswa cukup peduli dengan mendengarkan analisis, namun siswa masih kurang paham	2
		Sebagian siswa mendengarkan hasil analisis dan sebagian siswa telah paham	3
		Siswa mendengarkan hasil analisis guru dengan baik dan siswa paham	4
8	Siswa membentuk kelompok yang ditentukan guru	Siswa tidak mau membentuk kelompok yang ditentukan guru	1
		Siswa telah membentuk kelompok, namun masih enggan yang dipilih guru	2
		Siswa membentuk kelompok yang ditentukan oleh guru	3
		Siswa langsung membentuk kelompok setelah diarahkan guru	4
9	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan menanggapi	Siswa enggan mempresentasikan dan cenderung acuh	1
		Sebagian siswa telah mau presentasi namun kurang	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		serius dan paham sehingga kelompok yang tidak menanggapi cenderung diam	
		Siswa sudah cukup baik dalam mempresentasikan hasil kerjanya dan sebagian kelompok menanggapi	3
		Siswa semangat mempresentasikan dan saling menanggapi	4
10	Siswa mendengarkan arahan dari guru dan merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)	Siswa tidak peduli dengan arahan dari guru dan enggan melaksanakan tugasnya	1
		Sebagian siswa mendengarkan guru, namun masih banyak yang tidak menulis	2
		Sebagian siswa mendengarkan guru dan sebagian siswa mau menulis	3
		Semua siswa serius mendengarkan dan semua siswa menulis	4
12	Siswa melaksanakan refleksi pembelajaran, serta umpan balik dan penguatan	Siswa tidak minat untuk refleksi, dan tidak memberikan umpan balik	1
		Siswa cukup baik dalam melaksanakan refleksi dan feedback	2
		Sebagian siswa sudah baik dalam memberikan refleksi dan umpan balik, meskipun ada sedikit siswa yang belum cukup paham	3
		Siswa serius dalam mendengarkan refleksi, penguatan, refleksi dan umpan balik	4
13	Siswa berdoa dan salam untuk menutup pembelajaran	Siswa tidak berdoa dan mengucapkan salam	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		Hanya sedikit siswa yang berdoa meskipun mau menjawab salam	2
		Siswa berdoa dan menjawab salam meskipun terburu buru	3
		Siswa berdoa dan menjawab salam dengan baik	4

Untuk mencari skor persentasi aktivitas guru dan siswa yaitu:

Jumlah skor yang diperoleh $\times 100\%$

Jumlah skor maksimum

Tabel 3. 6
Kategori Penilaian Lembar Observasi

No	Aktivitas %	Kriteria
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-75	Cukup
4	55-59	Kurang
5	< 54	Kurang sekali

Sumber: Puwanto (Nurpratiwi et al., 2015)

Tabel 3.3-3.6 merupakan instrument yang akan digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa. Instrument pada tabel tersebut digunakan untuk observasi dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Tes unjuk kerja

Tes unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa tes yang dilakukan diberikan atau dilakukan dengan menggunakan model RADEC. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah menulis teks cerpen. Perangkat tes tersebut sebagai instrumen penelitian, digunakan untuk mendapatkan data perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tujuannya yaitu untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* dengan model konvensional yang digunakan saat guru menyampaikan pembelajaran pada pembelajaran menulis teks cerpen. Tes terdiri dari dua tahap, yaitu:

- a. *Pretest* (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal siswa.
- b. *Posttest* (tes akhir), yaitu tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapat perlakuan

Tes kemampuan menulis teks cerita pendek yang diberikan akan menggunakan pedoman dari indikator penilaian yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerpen

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
1	Relevansi judul dan substansi cerita	2	4	Judul telah diselaraskan dengan esensi narasi, dan judul tersebut membangkitkan rasa ingin tahu pembaca
			3	Judul cerita yang ditentukan cukup mencerminkan substansi alur cerita, dan judul tersebut cukup merangsang minat baca
			2	Judul cerita yang dipilih dianggap memadai tetapi tidak sepenuhnya mewakili pokok bahasan cerita, sehingga sedikit membangkitkan minat baca.
			1	Judul kurang akurat dalam merepresentasikan isi cerit pendek, dan judul tersebut tidak mampu membangkitkan minat

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				baca
2	Tema	2	4	Pendesripsikan tema yang terkandung dalam cerita sangat nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
			3	Subjek narasi dikembangkan dengan memerhatikan substansi cerita pendek mencakup deskripsi subjek presentasi subjek, dan pengangkatan problem kehidupan
			2	Subjek narasi belum termanifestasi secara jelas dalam cerita, baik dari segi presentasi subjek maupun dalam mengangkat problem kehidupan
			1	Deskripsi subjek yang terkandung dalam narasi kurang kentara, baik dalam presentasi subjek maupun dalam pengangkatan problem kehidupan
3	Alur	4	4	Sistem penataan alur narasi atau plot sangat baik, meliputi tahapan pengenalan, munculnya konflik, klimaks dan penyelesaian, serta terdapat keterkaitan antar peristiwa yang membuat narasi menarik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				disimak
			3	Permainan alur narasi atau plot baik, melalui tahapan pengenalan, munculnya konflik, klimaks, dan penyelesaian, sehingga narasi menarik untuk dibaca.
			2	Penataan alur narasi atau plot cukup baik, dengan adanya runtutan peristiwa yang saling terkait menjadikan narasi cukup menarik untuk dibaca
			1	Perkembangan alur cerita yang terbatas berdampak pada rendahnya daya tarik narasi bagi pembaca.
4	Latar	4	4	Penetapan lokasi, periode waktu, dan atmosfer yang akurat memperkuat realisasi kejadian dalam narasi.
			3	Seleksi lokasi dan atmosfer dalam kompilasi cerita telah disesuaikan, sehingga persepsi mengenai lokasi dan kondisi kejadian tersajikan dengan memadai,
			2	Seleksi lokasi dan atmosfer dalam kompilasi cerita cukup memadai, sehingga persepsi mengenai lokasi dan kondisi kejadian tersajikan secara cukup.
			1	Seleksi lokasi dan atmosfer dalam kompilasi cerita kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				memadai, sehingga persepsi mengenai lokasi dan kondisi kejadian tersajikan secara kurang memadai.
5	Tokoh/ Penokohan	4	4	Representasi karakterisasi sangat baik, di mana karakter berhasil menuntun pembaca untuk seolah-olah turut merasakan peristiwa dalam narasi.
			3	Representasi karakterisasi baik, di mana karakter mampu mengarahkan partisipasi pembaca dalam pengalaman peristiwa naratif
			2	Representasi karakterisasi tampak cukup baik, dengan karakter yang mampu mendorong pembaca untuk sedikit merasakan pengalaman peristiwa dalam narasi.
			1	Representasi karakter terasa kurang autentik, di mana tokoh kurang berhasil mengantarkan pembaca untuk merasakan peristiwa dalam narasi
6	Sudut Pandang	2	4	Mampu secara efektif menyampaikan hubungan emosional karakter, baik dalam mengidentifikasi tokoh yang dimaksudkan kepada pembaca maupun dalam mengekspresikan perasaan karakter kepada pembaca
			3	Berhasil dalam

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
				membangun rasa kedekatan dengan karakter,serta dalam menggambarkan emosi karakter kepada audiens
			2	Cukup memadai dalam mengilustrasikan emosi karakter kepada pembaca
			1	Kurang optimal dalam menumbuhkan afinitas pembaca terhadap karakter
7	Gaya Bahasa	4	4	Mahir dalam memilih terminologi yang sarat dengan nuansa emosional dan variasi serta tepat dalam menentukan frasa yang merepresentasikan makna yang disampaikan, terbukti dari kualitas cerpen yang nyaman dinikmati
			3	Pemanfaatan pilihan kata dan gaya bahasa dinyatakan cukup relevan dengan konteks yang direpresentasikan, menunjukkan keragaman dan tingkat ekspresivitas yang memadai
			2	Pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan cukup presisi dalam merepresentasikan hal-hal yang hendak diutarakan
			1	Penggunaan leksikon dan gaya retorika kurang akurat sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan substans yang dimaksudkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
8	Penggunaan Bahasa	3	4	Kemahiran berbahasa yang tinggi memungkinkan jemilthan diksi yang cermat menghindari penggunaan frasa yang menyinggung suku agama,ras,dan antargolongan (SARA)
			3	Kemahiran berbahasa yang memadai tercermin pada penentuan kata yang tepat dan bebas dari muatan SARA
			2	Kemahiran berbahasa yang terbatas terlihat dari ketidaksesuaian diksi dan adanya indikasi SARA
			1	Ketidakmampuan berbahasa yang signifikan ditandai dengan pemilihan kata yang keliru dan penggunaan konten SARA

Sumber: Nurgiyantoro (2012: 253)

Selanjutnya, setelah perolehan hasil dari penjumlahan skor maksimal tiap-tiap aspek pada kriteria di atas teridentifikasi, kategori tingkat kemampuan cerpen akan dapat ditingkatkan. Hal ini mencakup berbagai aspek kriteria penilaian keterampilan menulis cerita pendek yang akan menjadi fondasi bagi rubrik penilaian. Rubrik penilaian menulis cerpen dapat dirujuk pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 8
Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skala Nilai				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Relevansi judul dan substansi cerita					2	8
2	Tema					2	8
3	Rangkaian peristiwa/alur					4	16
4	Latar/setting					4	16
5	Tokoh dan Penokohan/karakterisasi					4	16
6	Sudut Pandang narasi					2	8
7	Gaya Bahasa naratif					4	16
8	Penggunaan Bahasa					3	12
Jumlah						25	100

Rubrik penilaian yang disajikan mengacu pada kriteria evaluasi kemampuan penulisan cerpen. Kriteria penilaian tersebut dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. 9
Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

No	Skor	Kategori
1	86 -100	Sangat baik
2	75 – 85	Baik
3	60 – 74	Cukup
4	0 – 59	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012: 276)

Dengan berpedoman pada aspek dan kriteria ini, kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat dikategorikan sebagai sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan kurang berhasil. Siswa dikategorikan cukup berhasil jika memperoleh nilai antara 60-74, kurang berhasil dalam rentang 0-59, bernilai baik jika mendapat skor 85-100, dan berkategori sangat baik dalam rentang 75-84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merujuk pada suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi dalam suatu riset.

Dalam konteks ini, proses pengumpulan data difokuskan pada penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Peneliti mengadopsi beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang digunakan dalam hal teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat yang sengaja dilakukan (Abdussamad, 2021). Observasi merupakan kegiatan mengamati objek atau kondisi alami atau tidak normal seperti yang terjadi, dan mencatat apa yang muncul untuk tujuan ilmiah atau praktis. Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran ini, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi langsung untuk memperoleh permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut dengan mempersiapkan lembaran observasi. Observasi ini dilaksanakan guna pengumpulan data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran RADEC. Teknik observasi ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al Islam Rumbio saat pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Tes

Tes dipakai guna mengumpulkan data yang diperoleh untuk dievaluasi, dengan cara membedakan antara kondisi sebelum perlakuan atau awal dengan kondisi sesudah perlakuan atau akhir (Sangadji & Sopiha, 2010). Tes kinerja atau unjuk kerja yang dibahas dalam studi ini adalah tes yang dilaksanakan menggunakan model RADEC berbantuan *Wordwall*. Pengumpulan data dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan melalui metode tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tugas menulis teks cerpen. Perangkat tes ini berfungsi sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan *Wordwall* jika dibandingkan dengan model konvensional yang diaplikasikan oleh guru saat menyampaikan materi pembelajaran menulis teks cerpen.

Tes ini mencakup dua fase, yaitu:

- a. Pretest, digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks cerpen siswa sebelum diberikannya perlakuan.
- b. Post-test, tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks cerpen setelah diberikannya perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Muhadjir, 1996).

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar (Moleong, 2002).

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), statistik deskriptif adalah metode statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data melalui cara menjelaskan atau memaparkan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kondisi aktualnya, tanpa niat menarik kesimpulan yang berlaku universal atau melakukan generalisasi sama sekali.

Analisis statistik deskriptif gambaran atau deskripsi suatu data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum sehingga akan mempermudah dalam melakukan pengamatan (Ghozali, 2018).

Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan data terkait pencapaian belajar peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif diaplikasikan untuk mengidentifikasi nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari hasil pretest dan posttest peserta didik. Analisis ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai distribusi dan tendensi nilai peserta didik sebelum dan sesudah intervensi dilaksanakan.

2. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021:197) uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilaksanakan untuk meninjau apakah residual yang dapat mempunyai distribusi normal.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan distribusi normal (Sahir, 2022). Interpretasi hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* melebihi tingkat signifikansi 5% (*Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersumber dari populasi yang terdistribusi secara normal.
 2. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih rendah daripada tingkat signifikansi 5% (*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05) maka data tersebut tidak mengikuti distribusi normal.
3. Uji Hipotesis
- Uji hipotesis dilakukan dalam menguji suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut (Arifin, 2017). Pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan. Dengan adanya informasi membenai hasil uji normalitas, tahap berikutnya adalah melaksanakan pengujian hipotesis.
- a. Jika data terbukti berdistribusi normal, maka metode *Paired Sample T-*

Test akan diaplikasikan untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan yang substansial antara skor *pretest* dan *posttest*.

- b. Sebaliknya, apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka Uji *Wilcoxon Signed-Rank* akan digunakan sebagai pendekatan non-parametrik.

Pengujian ini dirancang untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran RADEC yang didukung oleh *Wordwall* memberikan dampak yang berarti pada kompetensi siswa dalam menulis teks cerpen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliiian melalui uji analisis statistik, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini juga diperkuat dengan pemerolehan nilai signifikansi uji-t yang menghasilkan nilai t_{hitung} $5.191 > t_{tabel}$ 2,131. Sementara nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang maknanya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, hasil analisis ini mendukung hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerpen siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah:

1. Guru boleh menjadikan model RADEC berbantuan *Wordwall* sebagai salah satu strategi variatif dalam pengajaran menulis teks kreatif. Penggunaan model ini membantu guru beralih daripada kaedah konvensional kepada pembelajaran yang lebih berpusatkan siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam membina draf tulisan karya mereka sendiri.
2. Siswa hendaknya lebih membiasakan diri untuk membaca secara mandiri pada tahap *Read* agar memiliki bekal ide dan kosakata yang kaya sebelum mulai menulis cerpen di kelas. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media digital seperti *Wordwall* bukan hanya sebagai sarana bermain, melainkan sebagai media untuk mengasah ketelitian dalam aspek kebahasaan dan struktur teks.
3. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan model RADEC berbantuan *Wordwall* ini pada keterampilan berbahasa yang lain, seperti menulis teks puisi atau teks negosiasi, untuk melihat efektivitasnya secara

lebih luas. Mengingat penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup yang terbatas, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel atau menggunakan kelompok kontrol (kelas eksperimen dan kelas kontrol) agar generalisasi hasil penelitian menjadi lebih kuat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Abrams, M. H. (2013). *A Glossary of Literary Terms, Eleventh Edition*. Cengage Learning.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adelia, N. P. C., Artika, I. W., & Wirahyuni, K. (2024). Penilaian Menulis Teks Deskripsi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(2), 220–229. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.86341>
- Aini, A. N., & Koeswanti, H. D. (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Read Answer Discuss Explain and Create (RADEC) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6311–6316. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4628>
- Amna, A., Iba, H., & Rasyimah. (2022). *Jurnal Unsur Intrinsik*. 3(4), 227–239.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uir.ac.id/ajie/article/view/971>
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=hDBIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Forster, E. M. (1978). *Aspects Of The Novel*. Harcourt, Vrace and Company.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hernita, H., & Dharma, S. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan Model RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 5918–5927.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hidayati, P. P. (2009). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Prisma Press Proaktama.
- Ikrima, W. F. W., Amirudin, J., & Usman, A. T. (2024). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PENELITIAN EKSPERIMEN DI KELAS X A SMA CILEDUG AL-MUSADADDIYAH GARUT)*. 2(3), 454–474. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/4229>
- Ihram S, M., Rizal, H. P., Amaliah, R., Sari, F., & Wahyuni, C. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 5239–5249. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1777>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional* (20).
- Iwanda, C. N. S., Malika, H. N., & Aqshadigrama, M. (2022). *RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah*. 8(24), 430–440. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7494585>
- Juliana, W. S., Hadi, F. R., & Marlina, D. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. 729–734. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/3060/2419>
- KBBI. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/>
- Kurrotuain, A., Zahra, K. R. A., Putri, V. E. A., & Ahmadi, A. (2024). Analisis Pada Novel “Sukreni Gadis Bali” Karya Anak Agung Pandji Tisna Dengan Pendekatan Objektif. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 389. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i2.13788>
- Marwoto, Suyatmi, & Suyitno. (1987). *Komposisi Praktis*. PT. Hanindhita.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (III). Rakesarasin.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Jurnal Of Social Science Research*. 1-2. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 552, 5. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/113>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 544–552. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.664>
- Nurdiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurjamilah, Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nurpratiwi, R. T., Sriwanto, S., & Sarjanti, E. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture and Picture dengan Media Audi Visual Pada Mata Pelajaran geografi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung. *Geo Edukasi*, 4. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/524>
- Nurulanningsih, & Anggraini, T. (2024). Amanat dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Karya Tira Ikranegara dan Implikasi pada Pembentukan Karakter Siswa. *Literasi*, 8(1), 111–123.
- Pradopo, R. D. (1987). *Pengkajian PUISI*. Gadjah Mada University Press.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., & Hidayah, Y. (2019). RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 109–115. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i2.1379>
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *Volume 7*, 7(September), 1–114.
- Prayogo, A. Y., Kusyani, D., & Arianto. (2022). Structural Study in the Collection of the Short Stories of Kompas 2014 and their Relevance as Literature Learning Materials in High School of the Academic Year 2021-2022. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 67–82. http://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/lumbung_aksara
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. StaiaPress.
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *Edu Society*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 191–199. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>

Putri, W. S., Rasyimah, & Safriandi. (2023). *ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL NOT ME KARYA CAAAY _ oleh. 04(02)*, 215–227.

Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022* (T. Koryati, Ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian*. C.V ANDI OFFSET.

Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195–199. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/4317>

Selga, E., Murwindra, R., & Musdansi, D. P. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) PADA MATERI ASAM BASA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI-1 SMA NEGERI 1 SINGINGI. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 5(Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi).

Simarmata, N., Telaumbanua, S., & Sari, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan Berbasis Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3), 860–865. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9086>

Siregar, I. U., & Mizkat, E. (2020). Analisis latar pada novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya: Tere Liye. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(2), 74–80. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb>

Somantri, O., & Khambali, M. (2017). Feature Selection Klasifikasi Kategori Cerita Pendek Menggunakan Naïve Bayes dan Algoritme Genetika. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 6(3), 301–306. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v6i3.332>

Sopandi, W. (2017). *The Quality Improvement Of LEARNING PROCESSES AND ACHIEVEMENTS THROUGH THE READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN AND CREATE LEARNING MODEL IMPLEMENTATION*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/320281816_THE_QUALITY_IMP

ROVEMENT_OF_LEARNING_PROCESSES_AND_ACHIEVEMENTS_THROUGH_THE_READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-AND_CREATE_LEARNING_MODEL_IMPLEMENTATION

- Sudjiman, P. (1988). *Memahami Cerita Rekaan*. Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia*.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka baru press.
- Suroto. (1993). *Teori dan bimbingan apresiasi sastra Indonesia*. Erlangga.
- Suwarno, W. (2017). *Dasar dasar Ilmu Pendidikan (II)*. An-Ruzz Media.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syarif, E., Zulkarnaini, & Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wardani, A. K., Nurhayatin, T., & Puspita, Y. C. (2024). PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK BERORIENTASI PADA PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE) DI KELAS XI SMKN 3 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 459–466. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.627>
- Yulisdiva, A., Sodikin, C., Anggraeni, P., Info, A., Tingkat, K. B., & Pembelajaran, M. (2023). Perbandingan Model Radec Dengan Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi gaya. *Jesa*, 7(1), 17. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/612/272>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 1 Modul Ajar

Modul Ajar

MODUL AJAR

BAB 3 : MENGGALI NILAI SEJARAH BANGSA LEWAT CERITA PENDEK

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Redo Pratama
Satuan Pendidikan	: MAS Al-Islam Rumbio
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 1	: Memahami Cerpen Dengan Latar Belakang Beberapa Peristiwa Sejarah di Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (30 x2)
Tahun Penyusunan	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar mengenai cerita fiksi dan pernah membaca beberapa contoh cerita pendek pada jenjang pendidikan sebelumnya. Menggali pengalaman peserta didik dalam membaca cerpen yang pernah mereka lakukan. Tanyakan salah satu judul serta ringkasan ceritanya. Guru bisa melanjutkan pertanyaan kepada peserta didik apa kira-kira perbedaan antara cerpen dan novel.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--------------|---------------------------|-------------------|
| 1. Buku Teks | 2. Buku Teks | 3. Handout materi |
| | 4.Papan tulis/White Board | 5. Lembar Kerja |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan metode ceramah interaktif dan demonstrasi melalui pembagian lembaran contoh cerpen agar peserta didik dapat memahami karakteristik

dan struktur teks cerpen secara kontekstual.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengetahui karakteristik teks cerpen beserta struktur teks cerpen.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Cerita pendek (cerpen) bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan cerminan peristiwa dalam kehidupan yang dikemas secara ringkas dan padat. Dengan memahami karakteristik dan strukturnya, kita dapat menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam dan mengapresiasi karya sastra sebagai bagian dari budaya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian membaca sebuah cerita yang sangat berkesan, tetapi bisa selesai dibaca sambil menunggu teman? Cerita seperti apa itu?
- Menurut kalian, apa yang membedakan cerita di film yang berdurasi dua jam dengan cerita dalam sebuah episode sinetron pendek?
- Jika kalian ingin menceritakan satu peristiwa penting dalam hidup kalian dalam bentuk tulisan singkat, bagian apa saja yang akan kalian ceritakan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (40 Menit)

Fase 1: Eksplorasi & Ceramah Interaktif

- Guru menjelaskan secara singkat dan interaktif mengenai 7 karakteristik teks cerpen, sambil memberikan contoh-contoh sederhana.

Fase 2: Demonstrasi (Modeling)

- Guru membagikan salinan satu contoh cerpen yang relevan dengan konteks lokal (misal: bertema kehidupan di tepi sungai, budaya Melayu, dsb.).
- Guru mendemonstrasikan cara menganalisis cerpen tersebut dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan secara langsung: "Ini adalah bagian orientasi karena mengenalkan tokoh si A di sebuah desa..." dan "Lihat, diksi yang dipakai sederhana, kan? Ini adalah salah satu karakteristiknya."

Fase 3: Kolaborasi (Kerja Kelompok)

4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (4-5 orang).
5. Setiap kelompok diminta untuk membaca kembali cerpen yang sama dan mendiskusikan untuk menemukan seluruh karakteristik serta mengidentifikasi bagian-bagian strukturnya (abstrak-koda) pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disediakan (Bergotong Royong).
6. Guru membimbing dan memfasilitasi setiap kelompok selama proses diskusi.

Fase 4: Presentasi & Diskusi

7. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas (Kreatif, Bernalar Kritis).
8. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Guru bertindak sebagai fasilitator. Konstruktivisme: Guru mengaitkan pengalaman pribadi siswa tentang keluarga atau kasih sayang orang tua.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Refleksi: Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi tentang karakteristik dan struktur teks cerpen.
2. Penguatan: Guru mengajak peserta didik merenungkan pesan moral (koda) dari cerpen yang telah dianalisis dan mengaitkannya dengan nilai-nilai dalam kehidupan (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME).
3. Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok (LKPD) sebagai bagian dari asesmen formatif.
4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

E ASESMEN / PENILAIAN

- Asesmen Formatif: Pengamatan aktivitas peserta didik selama diskusi kelompok, pertanyaan lisan selama pembelajaran
- Asesmen Sumatif: Penilaian hasil identifikasi karakteristik dan struktur teks cerpen, penilaian presentasi kelompok menggunakan rubrik analitika.

F PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperbanyak membaca cerpen-cerpen yang dimuat di beberapa media massa, seperti Kompas dan Koran Tempo. Setelah itu, peserta didik akan membentuk kelompok-kelompok diskusi sastra untuk membahas dan membedah karya tersebut.

G REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan

pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman bacaan. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 1 bisa tercapai atau tidak.

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Cerita pendek, atau yang lebih dikenal dengan cerpen, adalah salah satu bentuk karya sastra prosa yang bersifat fiktif. Ciri utamanya adalah kisahnya yang ringkas dan padat, biasanya terdiri dari kurang dari 10.000 kata sehingga dapat selesai dibaca dalam sekali duduk. Berbeda dengan novel, cerpen memiliki alur tunggal yang fokus pada satu konflik atau peristiwa utama yang dialami oleh tokohnya. Bahasa yang digunakan cenderung sederhana dan mudah dipahami agar pembaca dapat langsung terhanyut dalam cerita.

Meskipun fiktif, banyak cerpen yang terinspirasi dari peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat cerpen terasa dekat dan relevan bagi pembacanya. Di balik rangkaian peristiwanya, penulis seringkali menyisipkan pesan moral atau amanat yang dapat menjadi bahan renungan. Pesan ini biasanya disampaikan secara tersirat melalui perilaku tokoh atau akhir dari cerita.

Untuk membangun sebuah cerita yang utuh, cerpen disusun berdasarkan struktur yang sistematis. Dimulai dari abstrak yang merupakan ringkasan inti cerita (bersifat opsional), lalu orientasi yang berisi pengenalan tokoh, latar waktu, dan tempat. Cerita kemudian berlanjut ke rangkaian peristiwa yang mulai memunculkan masalah, hingga mencapai puncaknya pada bagian komplikasi. Setelah konflik memuncak, cerita akan menuju resolusi, yaitu tahap penyelesaian masalah. Terakhir, terdapat koda yang berisi pelajaran atau pesan moral yang dapat dipetik dari cerita, yang juga bersifat opsional.

MODUL AJAR

BAB 3 : MENGGALI NILAI SEJARAH BANGSA LEWAT CERITA PENDEK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Redo Pratama
Satuan Pendidikan	: MAS Al Islam Rumbio
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 2	: Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik Pembangun Cerita Pendek
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x 2)
Tahun Penyusunan	: 2025 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang unsur-unsur intrinsik yang menjadi unsur pembangun cerita yang pernah dipelajari di kelas-kelas sebelumnya, baik di SMP maupun di kelas X.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|----------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. |
| Infokus/Proyektor/Pointer | | |
| 3. Akses Internet yang mendukung | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang dibantu dengan media *Wordwall*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma dan memahami unsur-unsur pembangun cerpen, seperti tema, amanat, tokoh dan penokohan, sudut pandang pencerita, alur, latar cerita, dan gaya bahasa.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma dan memahami unsur-unsur pembangun cerpen, seperti tema, amanat, tokoh dan penokohan, sudut pandang pencerita, alur, latar cerita, dan gaya bahasa.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian mempelajari unsur-unsur pembangun cerpen di kelas sebelumnya?
2. Unsur pembangun cerita itu disebut juga unsur intrinsik. Sebutkan kira-kira apa saja unsur pembangun cerita yang kamu ketahui!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)

Kegiatan Prapembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap Read
Guru memberikan bahan bacaan berupa kepada siswa
2. Tahap Answer
Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media Wordwall

Kegiatan pendahuluan

1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan menjawab absensi kehadiran
2. Berdoa bersama dipimpin oleh ketua
3. Mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru memberikan sedikit hasil analisis perihal kegiatan siswa sebelumnya, baik siswa yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, siswa yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra pembelajaran

Kegiatan Inti (60 Menit)**Tahap Discuss**

1. Guru membagi beberapa kelompok yang heterogenRead: Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa berupa sebuah teks cerita pendek. Siswa mencari informasi dari teks yang dibaca berupa memahami dan menganalisis unsur intrinsik yang membangun cerpen yang mereka baca
2. Guru membagi beberapa kelompok yang heterogen
3. Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran

Tahap Explain

1. Guru memilih kelompok untuk diminta mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk menanggapi
2. Guru memberikan penjelasan terkait hal yang didiskusikan (menyesuaikan kebutuhan siswa)

Tahap Create

Guru memberikan arahan kepada siswa untuk merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen). Tugas individu berupa Siswa menyusun "Kerangka Ide Cerpen". Siswa menentukan judul, tokoh, latar yang dipilih, dan garis besar konflik (sebagai bahan menulis di Pertemuan 4).

Kegiatan Penutup (10 Menit)

3. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
4. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
6. Menginformasikan bahwa kerangka ide yang sebelumnya dibuat wajib dibawa pada pertemuan berikutnya.
7. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 1

- a. Teknik Penilaian: Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban

Menemukan unsur intrinsik pada cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma.

- 1) Jalan Daendels diprakarsai oleh Gubernur Jenderal Belanda (1808-1811) bernama Daendels yang memelopori pembukaan jalur sepanjang 1.000 kilometer di pesisir utara Jawa dari Anyer sampai Panarukan. Jalur yang disebut Jalan Raya Pos (De Grote Postweg) itu dibangun Daendels pada awal masa kepemimpinannya di Hindia Belanda. Tujuan dibangunnya Jalan Raya Pos adalah untuk memudahkan pengangkutan hasilhasil perkebunan di pedalaman tanah Jawa untuk bisa dibawa ke pelabuhan-pelabuhan pantai utara Jawa dan dibawa ke pasar Eropa.
- 2) Pemberontakan PKI tahun 1948 terjadi di Madiun, Jawa Timur dan dipelopori oleh organisasi Partai Komunis Indonesia, Partai Sosialis Indonesia, Partai Buruh Indonesia, Pemuda Rakyat, dan Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia. Tokoh yang terkenal adalah Musso dan Amir Sjarifuddin yang kabinetnya jatuh akibat Perjanjian Renville. Pemberontakan ini dilakukan dengan membunuh banyak tokoh-tokoh di Jawa Tengah dan Jawa Timur seperti tewasnya Gubernur Jawa Timur saat itu. Pemberontakan ini bisa ditumpas oleh TNI khususnya pasukan Siliwangi yang didatangkan dari Jawa Barat.
- 3) Agresi Belanda II dilakukan Belanda dengan menyerang Yogyakarta sebagai ibu kota negara Indonesia. Serangan pagi hari atas pangkalan udara Maguwo tersebut berhasil melumpuhkan Yogyakarta sebagai ibu kota Indonesia. Para pemimpin Indonesia seperti Soekarno, Hatta, dan Sjahrir ditangkap dan dibuang ke luar Pulau Jawa. TNI dan rakyat tidak tinggal diam dan melancarkan serangan balasan atas Yogyakarta dengan pendudukan atas Yogyakarta selama 6 jam pada 11 Maret 1949.
- 4) Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda, dari 23 Agustus 1949 sampai dengan 2 November 1949 antara perwakilan Republik Indonesia, Belanda, dan BFO (Bijeenkomst voor Federaal Overleg), yang mewakili berbagai negara yang diciptakan Belanda di kepulauan Indonesia. Konferensi ini begitu penting karena akhirnya Belanda menyerahkan kedaulatan Indonesia secara penuh kepada pemerintah Indonesia, kecuali Irian Barat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Darul Islam (DI) dan Tentara Islam Indonesia (TII) adalah salah satu bagian dari ide mendirikan Negara Islam Indonesia (NII) oleh Sekarmadji Maridjan Kartosoewirja pada tanggal 7 Agustus 1949 di Tasikmalaya. Ide NII adalah ingin membentuk negara Indonesia menggunakan dasar-dasar Islam sebagai dasar negara. Akhirnya, berdirinya negara ini dianggap membuat kegaduhan dan saling curiga di antara pemerintah, para ulama, dan rakyat. Oleh karena itu, NII dibubarkan dan pemimpinnya Sekarmadji Maridjan Kartosoewirja dijatuhi hukuman mati.

Tugas pada Kegiatan 2: secara bergiliran peserta didik akan membaca cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma.

Tugas pada Kegiatan 3:

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Singkat dan Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban: menjawab pertanyaan berdasarkan cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma.
 - 1) Arti kosakata sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia
 - a) reyot : sudah sangat rusak dan hampir roboh (tentang gubuk, kursi, meja)
 - b) compang-camping : sudah sangat rusak biasanya untuk pakaian
 - c) remah-remah : sisa makanan dan sebagainya yang ketinggalan di tempat makan
 - d) wenter : serbuk pewarna (untuk pakaian)
 - e) bungkil : ampas (kacang, kedelai, kelapa) yang sudah diambil minyaknya
 - f) udeng : destar, ikat kepala
 - g) memaki-maki : marah-marah
 - h) dug : ikat kepala
 - i) semak-semak : tumbuhan perdu
 - j) fajar : waktu sebelum matahari terbit
 - k) mendesing : mengeluarkan bunyi peluru yang ditembakkan dan sebagainya
 - l) berkeliaran : berjalan (terbang dan sebagainya) ke mana-mana; bertualang
 - 2) Menjawab pertanyaan tentang unsur intrinsik berdasarkan cerpen “Tukang Cukur” karya Budi Darma.
 - a) Tema utama dari cerpen “Tukang Cukur” adalah tentang manusia yang oportunistik karena dalam cerita tersebut tokoh Tukang Cukur selalu mengikuti kelompok yang sedang menang. Pertama, dia bergabung PKI kemudian mengkhianatinya karena PKI kalah melawan TNI (pasukan Siliwangi). Kedua, dia bergabung dengan TNI (pasukan Siliwangi) walau kemudian TNI mengetahui keculasannya. Ketiga, dia bergabung dengan Belanda menjadi pasukan KNIL ketika Belanda berhasil menguasai Yogyakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Terakhir, dia menjadi pasukan NII dan mati terbunuh di bekas pabrik rokok. Tema tambahan dari cerpen “Tukang Cukur” adalah penggambaran kemiskinan pada zaman itu. Hal ini seperti tokoh Gito yang makan seadanya dengan pakaian yang tidak pantas dipakai.
- b) Yang menjadi tokoh utama adalah Tukang Cukur karena dia menjadi pusat perhatian dalam cerita dan banyak hal dalam hidupnya disorot. Tokoh tambahan yang muncul hanya sesekali, yaitu Gito, ayah, Ibu, Dasuki, Kakek Leman, Ruslan.
 - c) Penokohan cerpen “Tukang Cukur” dibagi menjadi 3, yaitu tokoh protagonis (Gito, ayah, dan ibunya). Mereka mewakili kebaikan karena tidak pernah berbuat jahat. Kedua adalah tokoh antagonis, yaitu tokoh yang mewakili kejahatan (Tukang Cukur yang berpindahpindah keberpihakan). Kemudian, tokoh campuran. Tokoh campuran merupakan penggambaran sikap tokoh yang memiliki sisi baik selain sisi buruk. Hal ini ada pada diri Ruslan yang terlihat ketika dia memberi pertolongan kepada keluarga Gito ketika perang datang tetapi pada akhir cerita justru Ruslan diketahui sebagai salah satu pemberontak.
 - d) Sudut pandang pencerita yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga, yaitu sudut pandang dari tokoh Gito.
 - e) Tahap-tahap Alur yang digunakan ada lima tahap sebagai berikut.
 - c. Tahap pengenalan (exposition atau orientasi), yaitu pada saat diperkenalkan dengan tokoh yang bernama Gito yang mempunyai latar belakang miskin.
 - d. Tahap kemunculan konflik (rising action), yaitu pada saat Kakek Leman menceritakan ada seorang tukang cukur yang melukai kepalanya.
 - e. Tahap konflik memuncak (turning point atau klimaks) terjadi ketika tokoh Tukang Cukur berganti-ganti memihak kepada pihak-pihak yang sedang meraih kemenangan: dia memihak PKI, kemudian berubah memihak TNI, lalu berpindah memihak Belanda, dan akhirnya memihak NII.
 - f. Tahap konflik menurun (antiklimaks), yaitu pada saat terjadi pertempuran di pabrik rokok Nitisemito dan ditemukan beberapa korban yang telah menjadi mayat.
 - g. Tahap penyelesaian (resolution) yaitu terjadi ketika Gito mengetahui bahwa salah satu mayat yang melakukan pemberontakan NII adalah Tukang Cukur.
 - f) Latar yang digunakan meliputi latar waktu, tempat, dan suasana.
 - h. Latar tempat, beberapa lokasi disebutkan menjadi latar dari cerpen ini adalah di daerah Kudus. Informasi ini terdapat pada kutipan: “Gito, anak Getas Pejaten, kawasan pinggiran kota Kudus...”
 - i. Latar waktu pada cerpen ini, yaitu pada September 1948–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 1949.

- j. Latar suasana yang terbangun dalam cerpen ini adalah menegangkan dan penuh kejutan. Suasana menegangkan terjadi karena pada latar masa revolusi, yaitu September 1948–Desember 1949. Penuh kejutan karena kegiatan yang dilakukan Tukang Cukur sulit diprediksi.
- g) Gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen “Tukang Cukur” ini sangat mewakili suasana dalam cerpen yang penuh ketegangan, seperti penggambaran perang yang memaksa Gito dan ayah ibunya untuk mengungsi. Hal ini terlihat pada kalimat: Setelah Kudus ditinggal oleh pasukan Siliwangi, pada suatu hari, ketika fajar hampir tiba, seluruh kota Kudus terasa bergetar-getar, langit dilalui pesawat cocor merah yang terbang sangat rendah, datang dan pergi, datang dan pergi lagi.
- h) Amanat yang terkandung dalam cerpen “Tukang Cukur” adalah jangan mempunyai sifat oportunis seperti Tukang Cukur.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperbanyak membaca cerita-cerpen yang berkualitas bagus, misalnya cerpen-cerpen yang dimuat di media massa seperti Kompas dan Koran Tempo. Setelah itu, peserta didik akan membentuk kelompok-kelompok diskusi sastra yang bisa mendiskusikan dan membedah karya tersebut dari berbagai sudut pandang.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 2 bisa tercapai atau tidak.

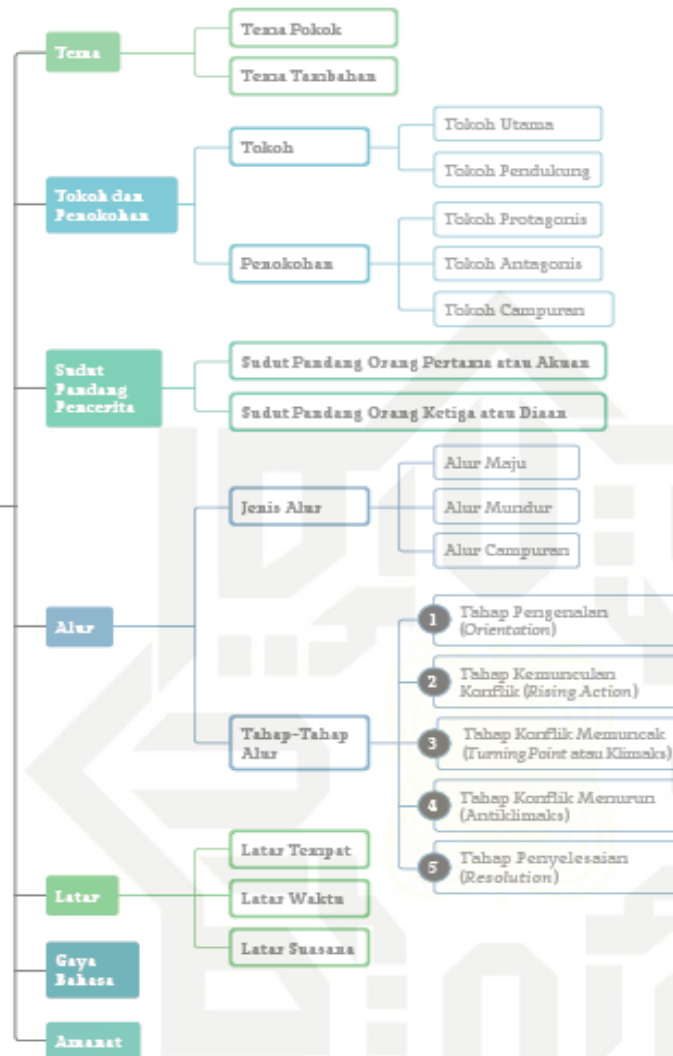
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Cerpen adalah jenis karya sastra berbentuk prosa. Cerpen dibangun dari dua unsur utama, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam cerpen. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar cerpen tetapi ikut berperan membangun karya tersebut.

Pada bagian ini kita akan fokus kepada unsur-unsur intrinsik berikut ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Tema adalah gagasan utamalihat pikiran-pikiran pokok dari cerpen tersebut.
2. Tokoh utama adalah tokoh yang ditampilkan secara terus-menerus atau paling sering diceritakan. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja dalam sebuah cerita.
3. Penokohan adalah cara penulis menggambarkan tokoh. Penokohan terdiri atas tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh campuran.
4. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mewakili sifat-sifat baik sebagai manusia dan sebaliknya adalah tokoh antagonis. Adapun tokoh campuran adalah tokoh yang memiliki perwatakan baik dan buruk.
5. Sudut pandang pencerita yaitu kedudukan penulis dalam cerita. Sudut pandang pencerita dibagi menjadi dua jenis, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.
6. Alur cerita sering pula disebut plot. Alur cerita berisi rangkaian peristiwa yang memperlihatkan sebuah hubungan sebab akibat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

7. Terdapat lima tahap alur, yaitu tahap pengenalan (exposition atau orientasi), tahap kemunculan konflik (rising action), tahap konflik memuncak (turning point atau klimaks), tahap konflik menurun (antiklimaks), tahap penyelesaian (resolution).
8. Latar adalah segala keterangan, petunjuk, dan acuan yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu peristiwa dalam karya sastra.
9. Gaya bahasa adalah bagaimana pengarang menggunakan bahasa yang tepat sehingga bisa menampilkan suasana, seperti sedih, gembira, menyheramkan, romantis, atau suasana penuh sindiran. Penggunaan bahasa yang tepat akan mendukung jalan cerita.
10. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Amanat biasanya disampaikan oleh penulis secara tersirat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR
BAB 3 : MENGGALI NILAI SEJARAH BANGSA LEWAT CERITA PENDEK
INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Redo Pratama
Satuan Pendidikan	: MAS Al Islam Rumbio
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 4	: Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kejadian Sehari-Hari
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2025 2026

B. KOMPETENSI AWAL

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mencoba menulis pengalaman sehari-hari dalam catatan atau buku harian. Buku catatan harian/diary adalah sumber ide yang bisa dijadikan bahan untuk menulis cerpen berdasarkan pengalaman sendiri.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8.
Infokus/Proyektor/Pointer		
3. Akses Internet yang mendukung	6. Lembar kerja	9. Referensi lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang diintegrasikan secara interaktif dengan media gamifikasi *Wordwall* fitur *Random Wheel* (Roda Berputar) untuk menstimulasi kreativitas siswa dalam menulis teks cerita pendek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan cerpen utuh berdasarkan pengalaman sehari-hari, baik yang dialami sendiri maupun oleh orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Merancang dan menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman sehari-hari, baik yang dialami sendiri maupun oleh orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian menulis kisah sehari-hari dalam sebuah catatan harian?
2. Kalau pernah apakah kalian menuliskannya secara teratur?
3. Jika ya, dari sekian banyak yang kamu tulis dalam buku harian manakah peristiwa yang paling mengesankan yang ada di situ?
4. Peristiwa yang paling mengesankan itu bisa menjadi sumber atau bahan untuk ditulis menjadi cerpen.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

8. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan apersepsi, yakni guru mengingatkan kembali kerangka ide yang dibuat di Pertemuan 2. Guru menegaskan bahwa hari ini adalah waktunya menuangkan ide menjadi karya utuh.
9. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Tahap Read dan Answer

1. Siswa membaca kembali kerangka masing-masing.
2. Guru memutar Wordwall (Roda Berputar) berisi "Tantangan Menulis Kilat" "Buat kalimat pembuka yang bikin penasaran!". Siswa menjawab secara lisan untuk memancing kreativitas.

Tahap Discuss

1. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku (peer-feedback) untuk mematangkan alur cerita agar logis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Explain

1. Guru menjelaskan teknik menulis cerpen yang benar dan cara menggunakan pilihan kata (diksi) yang kuat.

Tahap Create

1. Siswa menulis teks cerpen secara utuh berdasarkan kerangka yang sudah dibuat.
2. Guru berkeliling memberikan pendampingan (scaffolding) bagi siswa yang kesulitan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengumpulkan hasil karya cerpen yang telah dikerjakan
3. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pengalaman menulis menggunakan model RADEC.
4. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN**Teknik Penilaian:**

- a. Tes Praktik Keterampilan
- b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- c. Rubrik Penilaian:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek	Skala Nilai				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Relevansi judul dan substansi cerita					2	8
2	Tema					2	8
3	Rangkaian peristiwa/alur					4	16
4	Latar/setting					4	16
5	Tokoh dan Penokohan/karakterisasi					4	16
6	Sudut Pandang narasi					2	8
7	Gaya Bahasa naratif					4	16
8	Penggunaan Bahasa					3	12
Jumlah						25	100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa meningkatkan keterampilan menulis dengan dua cara. Cara pertama adalah peserta didik harus meningkatkan kebiasaan membaca. Dengan mempunyai kebiasaan membaca, perbendaharaan kata akan meningkat dan peserta didik terbiasa memahami bagaimana kerangka berpikir orang. Dengan kebiasaan membaca pula peserta didik mempunyai modal untuk menjadi penulis yang baik. Cara kedua yang bisa dilakukan adalah mengikuti kursus-kursus penulisan yang dilakukan oleh beberapa komunitas dan lembaga-lembaga pencinta sastra.

G REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian guru bisa menggunakan perangkat sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 3 Pelajaran 4

1	Seluruh peserta didik memahami aturan yang ditetapkan untuk menciptakan karya tulis berupa cerpen berdasarkan pengalaman sendiri.		
2	Seluruh peserta didik mampu menyampaikan paling tidak 3 ide yang diajukan kepada guru untuk dijadikan ide penulisan cerpen.		
3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai karya cerpen.		
4	Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan cerpen.		
5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu		

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Dalam menulis cerpen, tema bisa diambil dari pengalaman pribadi atau pengalaman yang dialami oleh orang lain. Kejadian sehari-hari yang dilihat, didengar, serta dirasakan adalah sumber inspirasi yang tidak ada habisnya.

Untuk menulis cerpen tersebut perhatikan hal-hal atau ketentuan berikut.

- a. Cerpen yang ditulis memenuhi syarat cerpen, yaitu kurang dari 10.000 kata dan selesai dibaca dalam kurang dari 10 menit.
- b. Fokus kepada satu tokoh utama dan mengangkat satu permasalahan penting yang dialami oleh tokoh.
- c. Tema diangkat dari kejadian sehari-hari baik yang dialami sendiri atau dari orang lain.
- d. Terdapat salah satu nilai kehidupan yang terkandung pada peristiwa tersebut seperti nilai moral, agama, sosial, atau budaya.
- e. Tentukan latar tempat dan latar waktu yang akan digunakan dalam cerpen tersebut.
- f. Susun alur cerita dengan memperhatikan lima tahapan, yaitu pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak, konflik menurun, dan penyelesaian.
- g. Perhatikan gaya bahasa untuk membuat cerita lebih hidup.
- h. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.

- i. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum menuliskan cerpen tersebut.
- j. Perhatikan rubrik yang dipakai sehingga hasilnya menjadi maksimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 2 Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek

LAMPIRAN INSTRUMEN TES UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Swasta Al Islam Rumbio

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI / Genap

Kompetensi Dasar : Menulis teks cerpen sesuai dengan unsur-unsur pembangun cerpen

PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk ini dengan seksama sebelum mulai mengerjakan.
2. Tulislah identitas Anda dengan lengkap dan benar pada kolom yang telah disediakan.
3. Kerjakan secara mandiri dan penuh kejujuran.
4. Tuliskan cerpen Anda dengan tulisan tangan yang rapi dan jelas di lembar yang telah disediakan.
5. Waktu pengerjaan yang diberikan adalah 90 menit.

SOAL

Tulislah sebuah teks cerpen (cerita pendek) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Panjang cerpen minimal 300 kata.
2. **Pilih SATU tema berikut ini:**
 - a. Persahabatan yang tulus
 - b. Perjuangan meraih impian
 - c. Kebaikan yang berbuah kebaikan
3. Cerpen harus memuat unsur-unsur intrinsik: tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.
4. Judul cerpen harus relevan dengan isi cerita.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.

Teks Cerita pendek yang saudara tulis akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian sebagai berikut:

RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS CERPEN

No	Aspek Penilaian	Deskriptor / Kriteria Penilaian	Bobot	Skor Maks
1	Relevansi Judul dan Substansi Cerita	4: Judul sangat relevan dengan isi cerita, menarik, dan mencerminkan tema secara mendalam. 3: Judul cukup relevan dengan isi cerita dan mencerminkan tema secara umum. 2: Judul kurang relevan dengan isi cerita, tidak mencerminkan tema dengan baik. 1: Judul tidak relevan sama sekali dengan isi cerita.	2	8
2	Tema	4: Tema sangat jelas, konsisten, dan tersampaikan dengan sangat baik sepanjang cerita. 3: Tema jelas dan konsisten, tersampaikan dengan baik dalam cerita. 2: Tema kurang jelas atau kurang konsisten, tidak tersampaikan dengan baik. 1: Tema tidak jelas dan tidak tersampaikan dalam cerita.	2	8
3	Rangkaian Peristiwa/Alur	4: Alur cerita sangat padu, logis, memiliki konflik yang kuat, dan penyelesaian yang memuaskan. 3: Alur cerita padu dan logis, konflik dan penyelesaian cukup baik. 2: Alur cerita kurang padu atau kurang logis, konflik dan penyelesaian kurang jelas. 1: Alur cerita tidak padu, tidak logis, dan tidak memiliki konflik yang jelas.	4	16
4	Latar/Setting	4: Latar (waktu, tempat, suasana) digambarkan sangat detail, hidup, dan mendukung suasana cerita. 3: Latar digambarkan dengan cukup jelas dan mendukung suasana cerita. 2: Latar kurang jelas atau kurang mendukung cerita. 1: Latar tidak digambarkan atau tidak relevan dengan cerita.	4	16
5	Tokoh dan Penokohan/Karakterisasi	4: Karakter tokoh sangat kuat, konsisten, dan dikembangkan melalui dialog/tindakan yang hidup. 3: Karakter tokoh cukup kuat dan dikembangkan dengan baik. 2: Karakter tokoh kurang berkembang atau tidak konsisten. 1: Karakter tokoh tidak jelas dan tidak dikembangkan.	4	16
6	Sudut Pandang Narasi	4: Sudut pandang digunakan secara konsisten dan sangat mendukung penyampaian cerita. 3: Sudut pandang digunakan dengan konsisten dan cukup mendukung cerita. 2: Sudut pandang kurang konsisten atau kurang mendukung cerita. 1: Sudut pandang tidak jelas atau berubah-ubah tanpa alasan.	2	8
7	Gaya Bahasa Naratif	4: Penggunaan gaya bahasa (metafora, simile, dll.) sangat kreatif, variatif, dan memperkuat ekspresi cerita. 3: Penggunaan gaya bahasa cukup baik dan	4	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Penggunaan Bahasa	memperkuat ekspresi cerita. 2: Penggunaan gaya bahasa kurang variatif atau kurang tepat. 1: Tidak menggunakan gaya bahasa atau penggunaannya tidak tepat.	3	12
		4: Penggunaan EYD, tanda baca, diksi, dan kalimat sangat tepat, efektif, dan baku. 3: Penggunaan EYD, tanda baca, diksi, dan kalimat cukup baik dengan sedikit kesalahan. 2: Terdapat banyak kesalahan EYD, tanda baca, diksi, atau struktur kalimat. 1: Banyak kesalahan fatal dalam EYD, tanda baca, diksi, dan struktur kalimat.		
Jumlah			25	100

Keterangan:

Skor = Nilai yang diperoleh pada skala 1–4 dikalikan bobot aspek.

Nilai Akhir = (Jumlah Skor / Skor Maksimal) × 100

Sebelum hasil cerpen dikumpulkan, periksalah kembali apakah cerpen yang telah saudara buat sudah lengkap dan saudara sudah menyertakan nama serta kelas di lembar kerja tersebut!

Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Rumbio, 21 Januari 2026

Redo Pratama

Lampiran. 3 Instrumen Penelitian Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER,
DISCUSS,
EXPLAIN, CREATE)

Nama Guru : Redo Pratama
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Cerpen
 Kelas : XI/GENAP

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian terhadap penggunaan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak/ibu dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Kegiatan Prapembelajaran					
	Tahap <i>Read</i>					
1	Guru memberikan bahan bacaan berupa kepada siswa				✓	
	Tahap <i>Answer</i>					
2	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media <i>wordwall</i>				✓	
	Kegiatan pendahuluan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru memberi salam, menanyakan kabar dan menjawab absensi kehadiran				✓	
4	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua				✓	
5	Mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan				✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
7	Guru memberikan sedikit hasil analisis perihal kegiatan siswa sebelumnya, baik siswa yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, siswa yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra pembelajaran			✓	✓	
Kegiatan Inti						
Tahap <i>Discuss</i>						
8	Guru membagi beberapa kelompok yang heterogen				✓	
9	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran				✓	
Tahap <i>Explain</i>						
10	Guru memilih kelompok untuk diminta mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk menanggapi				✓	
11	Guru memberikan penjelasan terkait hal yang didiskusikan (menyesuaikan kebutuhan siswa)				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap <i>Create</i>						
12	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)				✓	
Kegiatan Penutup						
13	Guru membimbing siswa untuk refleksi pembelajaran, serta pemberian umpan balik dan penguatan				✓	
14	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				✓	
Nilai/Skor		55 (98)				

Guru Pelajaran



Jusniarti, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

 AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER,
 DISCUSS, EXPLAIN, CREATE)

Nama Guru : Redo Pratama
 Kelas : XI/Genap
 Sekolah : MAS Al Islam Rumbio

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian terhadap keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (✓).

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Kegiatan Prapembelajaran					
	Tahap <i>Read</i>					
1	Siswa membaca bahan bacaan yang diberikan guru				✓	
	Tahap <i>Answer</i>					
2	Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran dengan bantuan media <i>wordwall</i>				✓	
	Kegiatan pendahuluan					
3	Siswa menjawab salam, menjawab kabar dan menjawab absensi kehadiran dari guru				✓	
4	Siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua dan bimbingan guru				✓	
5	Siswa mengumpulkan kegiatan pra pembelajaran yang telah dilaksanakan secara tulisan				✓	
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Siswa menyimak hasil analisis perihal kegiatan sebelumnya, baik yang mengumpulkan dan yang tidak mengumpulkan jawaban pra pembelajaran, yang menjawab seluruh pertanyaan, sebagian dan yang tidak memahami materi dalam pra pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
Tahap <i>Discuss</i>					
8	Siswa membentuk kelompok yang dibagi guru			✓	
9	Siswa berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran			✓	
Tahap <i>Explain</i>					
10	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan menanggapi			✓	
Tahap <i>Create</i>					
12	Siswa mendengarkan arahan dari guru dan merealisasikan ide ide mereka secara individu (teks cerpen)			✓	
Kegiatan Penutup					
13	Siswa melaksanakan refleksi pembelajaran, serta umpan balik dan penguatan			✓	
14	Siswa berdoa dan salam untuk menutup pembelajaran			✓	
TOTAL NILAI/SKOR				53 (99)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 4 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen
1.	Dian Almajihad
2.	Erwan Destra
3.	Fajrul Farel Anugrah
4.	Kevin Afrizal
5.	Marfel Mardison
6.	M. Hafiz
7.	Najla Akila Putri
8.	Nurhayatun Nufuz
9.	Rafly Aditya Zikri
10.	Rony Saputra
11.	Sakina Rahmawati
12.	Sandya Ichsanti
13.	Siti Nuraini
14.	Sri Indah Lestari
15.	Tsazqiyah Tunnufuz
16.	Sellia Yanti

Lampiran. 5 Data Mentah Kelas Eksperimen

Pretest

No	Nama Siswa	Indikator (Aspek penilaian)								Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Dian Almajihad	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50
2	Erwan Destra	2	2	3	3	3	3	2	2	20	64
3	Fajrul Farel Anugrah	3	2	3	3	3	3	2	2	21	66
4	Kevin Afrizal	2	2	3	2	2	3	2	2	18	56
5	Marfel Mardison	2	2	4	4	3	3	3	3	25	79
6	Muhammad Hafiz	3	2	3	4	3	2	2	2	21	68
7	Najla Akila Putri	2	2	3	3	2	3	2	2	19	60
8	Nurhayatun Nufuz	2	3	3	3	4	3	2	2	22	70
9	Rafli Aditya Zikri	2	2	2	2	2	2	1	1	14	43
10	Rony Saputra	3	3	4	3	4	3	3	2	25	80
11	Sakina Rahmawati	3	3	3	3	4	3	3	3	26	79
12	Sandya Ichsanti	2	2	3	3	2	3	2	4	21	66
13	Siti Nuraini	3	3	3	3	4	4	2	3	25	77
14	Sri Indah Lestari	3	3	4	3	4	3	3	3	26	83
15	Tsazqiyah Tunnufus	2	2	2	3	4	3	2	2	20	64
16	Sellia yanti	2	2	2	3	3	3	3	4	22	70

Postest

No	Nama Siswa	Indikator (Aspek penilaian)								Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Dian Almajihad	3	3	4	3	3	4	3	3	26	81
2	Erwan Destra	3	3	3	3	4	3	3	3	25	79
3	Fajrul Farel Anugrah	3	3	3	4	3	3	3	4	26	79
4	Kevin Afrizal	4	3	3	3	3	3	2	3	24	73
5	Marfel Mardison	4	4	2	3	3	3	3	3	25	75
6	Muhammad Hafiz	4	4	4	3	4	3	2	4	28	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7	Najla Akila Putri	4	4	3	3	3	4	2	4	27	80
8	Nurhayatun Nufuz	4	4	3	3	4	3	2	4	27	82
9	Rafli Aditya Zikri	4	4	4	4	3	3	2	4	28	86
10	Rony Saputra	4	4	3	3	3	3	3	3	26	79
11	Sakina Rahmawati	4	4	4	4	3	4	3	3	29	89
12	Sandya Ichsanti	4	4	4	4	2	4	4	3	29	89
13	Siti Nuraini	4	4	4	4	4	4	3	2	29	90
14	Sri Indah Lestari	4	4	4	3	4	4	3	3	29	89
15	Tsazqiyah Tunnufus	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78
16	Sellia yanti	3	3	3	3	3	4	3	4	26	80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 6 Uji Prasyarat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai pretest	16	43	83	67.19	11.214
Nilai posttest	16	73	90	82.19	5.319
Valid N (listwise)	16				

Jika dibandingkan dengan nilai masing masing *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 67,19 dan 82,19 dengan selisih nilai 15. Jadi, dapat dikatakan bahwa telah memiliki pengaruh dan peningkatan keterampilan menulis siswa ketika diberikan perlakuan dengan menggunakan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Lampiran 7
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pretest	.138	16	.200*	.950	16	.493
Nilai posttest	.160	16	.200*	.921	16	.174
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Terlihat nilai dari belajar siswa pada saat *pretest* di kelas eksperimen memperoleh sig. = 0,200 dan 0,493 > 0,05. Sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh sig.= 0,200 dan 0,174 > 0.05. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

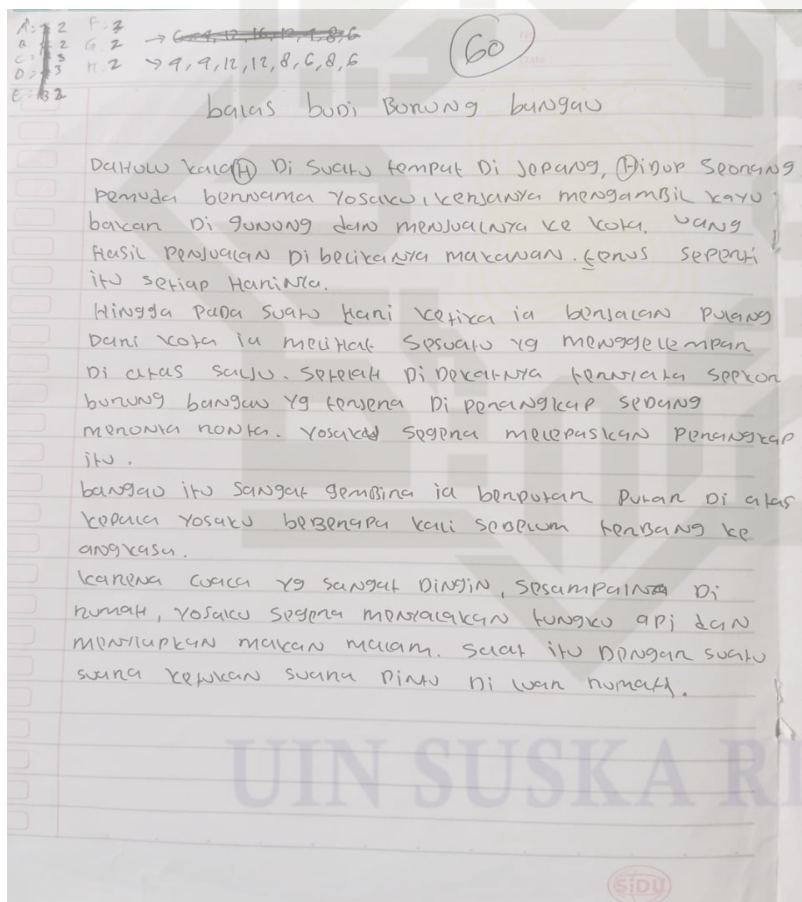
Lampiran. 7 Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	nilaipretest – nilaipostest	-15.000	11.559	2.890	-8.841	21.159	-5.191	15	.000

Dapat dilihat perolehan nilai sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Lampiran. 8 Hasil Teks Cerpen Siswa

Hasil Pretest



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA: EAFLY ADITYA ZIKRI
 KLS: XI
 MAPEL: B. Indonesia

A = 2 F = 2
 B = 2 G = 1
 C = 2 H = 1
 D = 2
 E = 2

43

0, 1, 1, 0, 8, 8, 1, 1, 1
 Date: "CERITA"

Hari-Hari yg berwarna

Aku bangun pagi, merasa segar dan siap menghadapi hari. Jendela kamar terbuka, membiarkan sinar matahari pagi masuk dan menghamburkan ruangan. Aku mengambil napas dalam, menikmati udara segar yg masuk.

Setelah mandi, aku sarapan dg keluarga. Ibu membacakan sarapan favoritku. Nasi goreng dg telur dan sayuran. Ayahku membicarakan tentang hari ini, tentang rencana dan kegiatan yg akan kita lakukan.

Setelah sarapan, aku siap untuk pergi sekolah. Aku mengenakan seragam sekolah, membawa tas dan buku yg di butuhkan. Aku bertemu dg teman-teman di sekolah, kita berbincang tentang akhir pekan dan rencana liburan.

Setelah pelajaran, aku makan siang dg teman-teman, kita berbincang tentang film terbaru, musik dan hobi, aku merasa bahagia memiliki teman-teman yg baik.

sore hari, aku pulang ke rumah, aku membantu ibu dg pekerjaan rumah. Membersihkan kamar dan mencuci piring, aku merasa bahwa aku harus menjadi anak yg baik.

Malam hari, aku mengerjakan tugas sekolah. Aku merasa lelah, tapi aku tahu bahwa aku harus menyelesaikan tugas itu, aku meminta bantuan Ayah, dia menjelaskan konsep yg sulit dg sabar.

Setelah selesai, aku merasa lega, aku istirahat menonton film atau membaca buku. Aku bahagia karena hari ini adalah hari yg baik.

Aku tidur dg perasaan puas, merasa bahwa aku telah melakukan yg terbaik hari ini, aku siap menghadapi apapun yg akan terjadi.

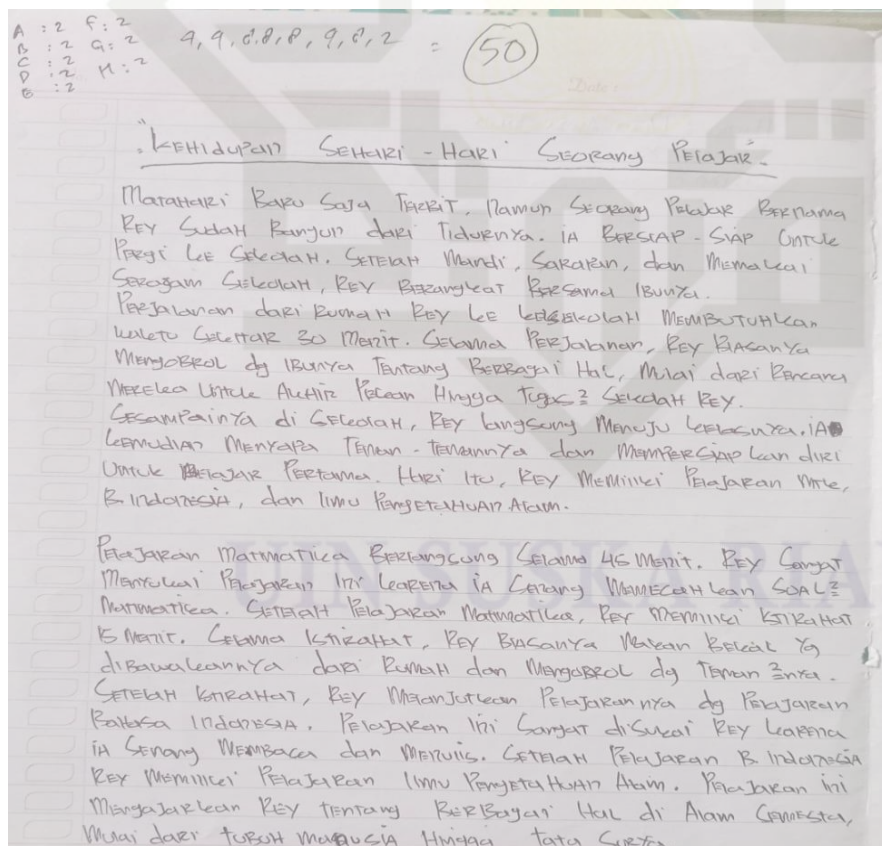
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diaranta mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date :

SEBELAH BELAJAR itu PANGETAHUAN ALAM, REY tanda pulang Sekolah Pun BERBUNTI. REY dan teman? LEMUDIAN BERLEMAIS dan Ruang LERUMAH.

SEKAMPAI dirUMAH, REY BISA BERISTIRAHAT SEBENTAR SEBELUM Mulai Mengerjakan tugas? SEKOLAHNYA. CETERA Mengerjakan tugas, REY BIASANYA BERMAIN Main dengan Adiknya / MATON dan TELEVISI.

Pada Malam Hari, REY BISA BELAJAR SEBENTAR SEBELUM tidur. Ia BIASANYA MEMBACA BUKU PELAJARAN / Mengerjakan SOAL kehidupan SEHARI-HARI REY SEBAGAI PELAJAR MEMANG CUCUP SIBUK, NAMUN Ia tetap MELIHATI MASA-MASA SEBELAHNYA. Ia TAHU BAHWA yg Ia dapatkan di SEKOLAH ALAM BERMANFAAT bagi MASA deKUNYA.

Hasil Postest

Siti Nuraini
XI
B. Indo :)

(90)

A:4 E:4
B:9 F:4 → 8, 8, 16, 16, 8, 12, 6
C:9 G:3
D:4 H:2

"Lukisan kasih sayang"

orientasi:
Pak Saiful, seorang Peulis bernama, mempunyai seorang Pelayan yang setia. Namanya mumu. Biasanya Setiap Pagi mumu membawa kan perlengkapan melukis Pak Saiful. misalnya kanvas, cat minyak, dan kuas. Ia juga membawakan liter kecil, air minum, dan makanan.

Pak Saiful selalu melukis di tempat yang indah sekaligus mengeri-kan. Tempatnya di bawah sebatang pohon besar. Di sekitarnya terdapat rumput hijau dan bunga-bunga liar berwarna putih dan kuning. kupu-kupu dan capung berkejaran bebas di antara bunga-bunga itu.

Kira-kira 15 meter kearah Selatan dari pohon itu terdapat sebuah rawa kecil yang permukaannya ditutupi oleh daun-daun teratai. Bunga-bunga teratai yang berwarna merah jambu menghiasi permukaan rawa itu. Namun, lumpur rawa itu selalu menelan benda apa saja yang terjatuh ke dalam nya.

Lemasuk manusia.
Rangkaian Peristiwa:
Suatu hari Pak Saiful baru saja menyelesaikan lukisannya yang sangat indah. Lukisan seorang anak kecil yang sedang menggendong dan memelai anjing kecil berbulu coklat. Siapa Pun yang melihat lukisan itu pasti merasa bersentuh. Anak itu menyayangi anjingnya dan anjing kecil itu pun terlihat senang dalam pelukan-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

si anak.
 "mumu coba kesini dan lihat lukisan ku!" kata Pak Saiful bangga.
 "Luar biasa, Pak. Sangat indah! Pasti laku dengan harga mahal; Ujar Mumu.
 kemudian mumu kembali ke bawah pohon dan menyiapkan makanan dan minuman. Sementara itu Pak Saiful mundur beberapa langkah untuk memandangi lukisannya lagi. Oh. Semakin jauh jaraknya. lukisan itu semakin indah terlihat. Pak Saiful mundur beberapa langkah lagi dan memandangi lukisannya kembali. Rupanya ia tak sadar bahwa ia tepat berada di tepi rawa.
 Sementara mumu melihat majikannya yg sudah berada di tepi rawa. Alangkah berbahayanya. Bila Pak Saiful mundur selangkah lagi, Pasti ia terjatuh ke dalam rawa. Mumu mendekati lukisan dibawah pohon dan mengangkat lukisan itu dari tempatnya. Pak Saiful berkali-kali dekat pohon dan berkali-kali dengan marah, "Apa-apaan kamu ini, Mu. Berani-beraninya kamu mau merusak lukisan ku, atau mau mencurinya?!"
 "Maaf, Pak, maksud saya ...!" jawab Mumu.
 Namun Pak Saiful tidak mau mendengar penjelasan Mumu. "Pergi kau dari sini? Aku tidak memerlukan Pelayan yg kurang ajar!" seru Pak Saiful dengan wajah merah padam. Terpaksa Mumu pergi. Pak Saiful membereskan alat-alatnya dan membawa perbekalannya pulang. Uuh, rupanya berat juga.

Komplikasi:
 Esok paginya Pak Saiful membawa lagi lukisannya ke bawah pohon besar. Karena belum puas memandangi, hari ini ia akan memandangi sepuas-puasnya tanpa diganggu oleh Mumu.
 Mula-mula Pak Saiful memandangi lukisannya dari dekat, kemudian ia memperpanjang jaraknya. Akhirnya ia sudah mendekati tepi rawa. Ia tak tahu di balik pohon besar ada sepaesang mata mengawasinya.
 "Karya hebat. Aku sendiri pun hampir meneteskan air mata memandangi lukisan itu. Orang akan tergugah untuk menyaksikan binatang. Dan mereka akan berpikir bahwa kasih sayang itu sesuatu yg amat penting dan berharga!" pikir Pak Saiful. Tanpa sadar Pak Saiful mundur ke dalam ... oosh... ia terperosok ke dalam rawa.
 "Tolong... tolong!" jerit Pak Saiful dengan panik. Ia sadar bahwa dirinya akan terhempas ke dalam lumpur rawa dan mustahil akan segera menjepitnya. Saat itulah Mumu muncul sambil membawa tambang. Ia sudah mengikatkan tambang disebuah pohon besar dekat rawa.
 "pegang tambang ini, Pak!" kata Mumu sambil menguntukkan tambang. Lalu Mumu cepat-cepat menarik tambang tersebut tenaga, menarik Pak Saiful dari rawa. Keringat bercucuran di wajah Mumu, namun akhirnya ia berhasil menarik majikannya keluar dari rawa. Begitu tiba di kerumputan, Pak Saiful pingsan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESOLUSI:

Ketika sakti, ia sudah berada dirumahnya dalam keadaan bersih, Mumu sudah mengurus segala sesuatunya dengan baik. "Terima kasih, Mumu, kamu menyelamatkan nyawaku!" kata Pak Saiful. "Maafkan aku!"

"Tidak apa-apa, Pak. Saya senang Bapak selamat. Saya mengunggah lukisan Bapak kemarin karena saya ingin menarik perhatian Bapak. Bapak sudah berada di tepi rawa waktu itu. Saya khawatir Bapak akan jatuh. Tadi saya berjaga-jaga dan menyampaikan tambang karena saya khawatir Bapak asyik memandang lukisan dan terperosok kedalam rawa!" kata Mumu.

Mumu, si pelayan setia mendapat hadiah dan kembali bekerja pada Pak Saiful. Kasih sayang seorang anak pada anjingnya, kasih sayang seorang pelayan pada majikannya membuat Pak Saiful malah membaktikan arti kasih sayang. Dan sebagai rasa syukur, Pak Saiful memberikan hasil penjualan lukisan itu pada Pak Saiful.

(89)

A: 4 B: 4
 B: 4 P: 4
 C: 1 G: 3
 D: 2 H: 3

→ 8, 8, 16, 16, 16, 8, 12, 9

NO. _____
 DATE _____

Nama : Sri Indah Lestari
 Kelas : XI
 Mapel : b. Indonesia

Hantu di Sekolah lama

di sebuah kota kecil yang terpencil, terdapat sebuah sekolah tua yang telah ditinggalkan selama bertahun-tahun. Namanya ada SD Kayu. Banyak cerita mengerikan yang berkembang di sekitar sekolah tersebut, dan kebanyakan orang menghindarinya karena reputasinya sebagai tempat yang angker dan berhantu.

Tiga pelajar bernama Maya, Rian, dan Dika sangat penasaran dengan cerita-cerita tentang sekolah tersebut. Mereka memutuskan untuk memeriksanya sendiri pada malam minggu. Tanpa memberi tahu orang tua mereka, mereka berencana menyelip masuk ke gedung sekolah pada tengah malam.

Pada malam minggu, ketiganya bertemu di depan gerbang sekolah yang tua dan menakutkan itu. Mereka membawa senter, kamera, dan peta sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka temukan di internet. Meskipun ketakutan, mereka merasa bersemangat untuk mengeksplorasi apa yang ada di dalam.

Saat mereka memasuki sekolah, suasana segera gelap dan menakutkan. Langkah mereka bergema di lorong-lorong kosong yang dipenuhi oleh bayangan-bayangan yang menyeramkan. Namun, mereka tidak menemukan apa pun yang mencurigakan hingga mereka tidak menemukan apa pun yang mencurigakan hingga mereka mencapai lantai atas.

di sana, mereka menemukan sebuah pintu yang tertutup rapat. Maya yang paling penasaran, mencoba membukanya. Namun, pintu itu terkunci kuat. Tiran menyarankan ~~pintu itu terkunci kuat~~ untuk meninggalkan pintu itu saja. Tetapi dia ingin mencari kunci di sekitar.

Saat dia ~~berjalan~~ berjalan menjauh, Maya dan Rian mendengar suara aneh dari balik pintu tersebut. Suara itu terdengar seperti bisikan angin yg menyeramkan, membuat mereka merinding. Mereka mencoba memanggil dia, tetapi tidak ada jawaban.

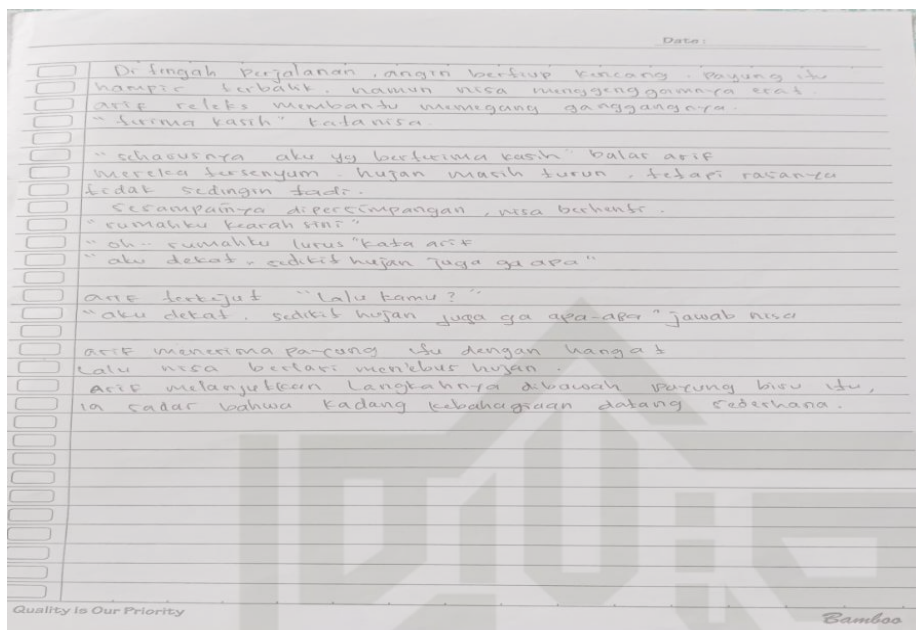
ketika mereka berdua berbalik untuk mencari dia,

mereka melihat sosok bayangan gelap yg mengintai dari balik sudut lorong. Tanpa berpikir panjang, mereka berlari menjauh. Mencari tempat persembunyian.

Mereka berhasil bersembunyi di ruangan kecil yang tersembunyi di salah satu sudut sekolah. Mereka berdua diam seribu bahasa, menunggu dengan ketakutan. Tiba-tiba mereka mendengar suara langkah kaki yang mendekat.

Takut dan terpojok, Maya dan Rian mengunci pintu ruangan itu dan bersembunyi di bawah meja. Mereka merasa napas mereka tersangkut saat pintu itu digoyang-goyangkan dengan keras. Namun, tiba-tiba suara itu berhenti, Maya dan Rian menunggu beberapa saat, tetapi tidak ada yg terjadi. Akhirnya, mereka memutuskan untuk keluar dari persembunyian mereka dan mencari tahu apa yang telah terjadi pada dia.

Namun, ketika mereka membuka pintu, mereka kaget dengan apa yang mereka temukan. di depan mereka, terbaring dia dalam keadaan tidak bergerak. Matanya terbelalak dan bibirnya berbusa. di sekelilingnya, bayangan "gelap" menyelimuti.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 9 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap *Read* (Membaca)



2. Tahap *Answer* (Menjawab)



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap *Discuss* (Diskusi)



4. Tahap *Explain* (Menjelaskan)



5. Tahap *Create* (Mencipta)



Lampiran. 10 Surat-surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sastrowiryo No. 155 Km. 18 Tampar Peukanbaru Riau 28281 P.O. BOX 1054 Telp. (0781) 881647
Fax. (0781) 561647 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id, Email: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : B-25711/A/n 04/E.H 3/PP 00 9/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 21 November 2025

Yth : Kepala
MA Al-Islam Rumbio
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Redo Pratama
NIM : 12211214623
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Selubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Jon Pamil, S.Ag., MA.
19710627 199903 1 002



Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-ISLAM RUMBIO

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 45,5 Pl. Siatang Rumbio Kec. Kampar 28461
 NSM : 131.2.14.01.0006 AKREDITASI B NO. HP. 08126870222 e-mail: maalislamrumbio@yahoo.co.id NSS : 312140660002

SURAT KETERANGAN
 NOMOR:003/A-1-2/MA/R/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio, Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REDO PRATAMA
 NIM : 12211214623
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Universitas : UIN Suska Riau
 Alamat : Pekanbaru

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Prariset di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Rumbio, 10 Januari 2026
 Kepala Madrasah

YUSUF, S. Pd
 NIP. 19690609 200501 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.rii.uinsuska.ac.id E-mail: etask_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-603/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026 Pekanbaru, 14 Januari 2026
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
 MAS Al-Islam Rumbio
 Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Redo Pratama
 NIM : 12211214623
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2026
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBANTUAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEK SISWA KELAS XI MAS AL-ISLAM RUMBIO
 Lokasi Penelitian : MAS Al-Islam Rumbio
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Januari 2026 s.d 14 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga.


 Dr. Sukma Erni, M.Pd.
 NIP 19680515 199403 2 004

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-ISLAM RUMBIO

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 45,5 Pl. Sialang Rumbio Kec. Kampar 28451
NSM: 131214010006 AKREDITASI B NO. HP. 08126870222 e-mail: maalislamrumbio@yahoo.co.id N55: 312140950002

SURAT KETERANGAN
NOMOR:019/A-1-2/MA/R/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio, Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REDO PRATAMA
NIM : 12211214623
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas : UIN Suska Riau

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio dengan Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBANTUAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI MAS AL-ISLAM RUMBIO.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rumbio, 12 Maret 2026

Kepala Madrasah

YUSUF, S. Pd

NIP. 19690609 200501 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Redo Pratama, lahir di Penyasawan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar pada tanggal 19 Maret 2004. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammad Lubis dan Ibunda Lia Herni. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK)

Aisyiyah Busthanul Atfhal (ABA) Penyasawan, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan Dasar di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Muhammadiyah Penyasawan pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis kembali melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kampar dan tamat pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SMMPN-BARAT. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Lambu Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar pada tahun 2025 dan melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MAS Al Islam Rumbio. Penulis melakukan penelitian pada tahun 2026 di MAS Al Islam Rumbio dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Platform *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Islam Rumbio, dibawah bimbingan ibu Dra. Murny, M.Pd., dan dapat disidangkan pada Rabu, 29 April 2026. Penulis dinyatakan lulus dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dengan prediket "*Cumlaude*".